



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan menyebutkan sumber:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
 TIPE *QUESTION STUDENTS HAVE* UNTUK MENINGKATKAN
 KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA
 DI KELAS V SDIT INSAN MADANI PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MAISYAROH

NIM 11910823313

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *QUESTION STUDENTS HAVE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA
DI KELAS V SDIT INSAN MADANI PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MAISYAROH

NIM 11910823313

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Students Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata pelajaran IPA di Kelas V di SDIT Insan Madani Pekanbaru* Oleh Maisyaroh NIM. 11910823313 disetujui untuk diujikan dalam ujian skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Jumadil Akhir 1445 H
28 Desember 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Subhan, S.Ag., M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Students Have Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Di Kelas V SDIT Insan Madani Pekanbaru* Oleh Maisyaroh NIM. 11910823313 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Rajab 1445 H / 16 Januari 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Rajab 1445 H
23 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Syafrida, M.Ag.

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Penguji III

Dr. Mardia Hayati, M.Ag.

Penguji IV

Susiba, S.Ag., M.Pd.I.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maisyaroh
 NIM : 11910823313
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Muatan Pelajaran Ipa Di Kelas V Sdit Insan Madani Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



Maisyaroh

NIM. 11910823313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Students Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata pelajaran IPA di Kelas V di SDIT Insan Madani Pekanbaru”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Sarbaini dan ibunda Nuraida yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta meng hantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademis yaitu bapak Subhan, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada Bapak Dedy Syafhendri, S.hi selaku Kepala SD IT Insan Madani yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V Suci Mila Susanti, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Amamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.;
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.;
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau;
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini;
6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2019, terkhusus mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka;
7. Suamiku tercinta Andri Firmansyah, Saudaraku Mhd. ilham Saputra, saudariku Nadia, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi ini;
8. Teman-teman seperjuangan yang tak dapat disebutkan satu persatu yang selalu menemani baik suka maupun duka dan memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Serta ucapan terimakasih yang spesial untuk diri sendiri yang telah berjuang memberikan yang terbaik dan bertahan dalam menikmati proses panjang penyusunan tugas akhir ini.



Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menajadi amal shaleh di sisi Allah SWT, *aamiin*.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Oktober 2023
 Penulis

Maisyaroh
 NIM 11910823313

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Nurhayati dan Ayahanda Mansar tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ayahandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit doa telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

Maisyaroh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Model Pembelajaran	10
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	10
B. Model Pembelajaran <i>Question Students Have</i>	11
1. Pengertian <i>Question Students Have</i>	12
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Question Students Have</i>	13
3. Tujuan Model Pembelajaran <i>Question Students Have</i>	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Question Students Have</i>	19
5. Cara Mengatasi Kelemahan-kelemahan dalama Model Pembelajaran <i>Question Students Have</i>	20
C. Kemampuan Kerja sama Siswa	21
1. Pengertian Kerja sama.....	21
2. Karakteristik Kemampuan Kerja sama	23
3. Indikator Kemampuan Kerja sama.....	24
4. Manfaat Kemampuan Kerja sama	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

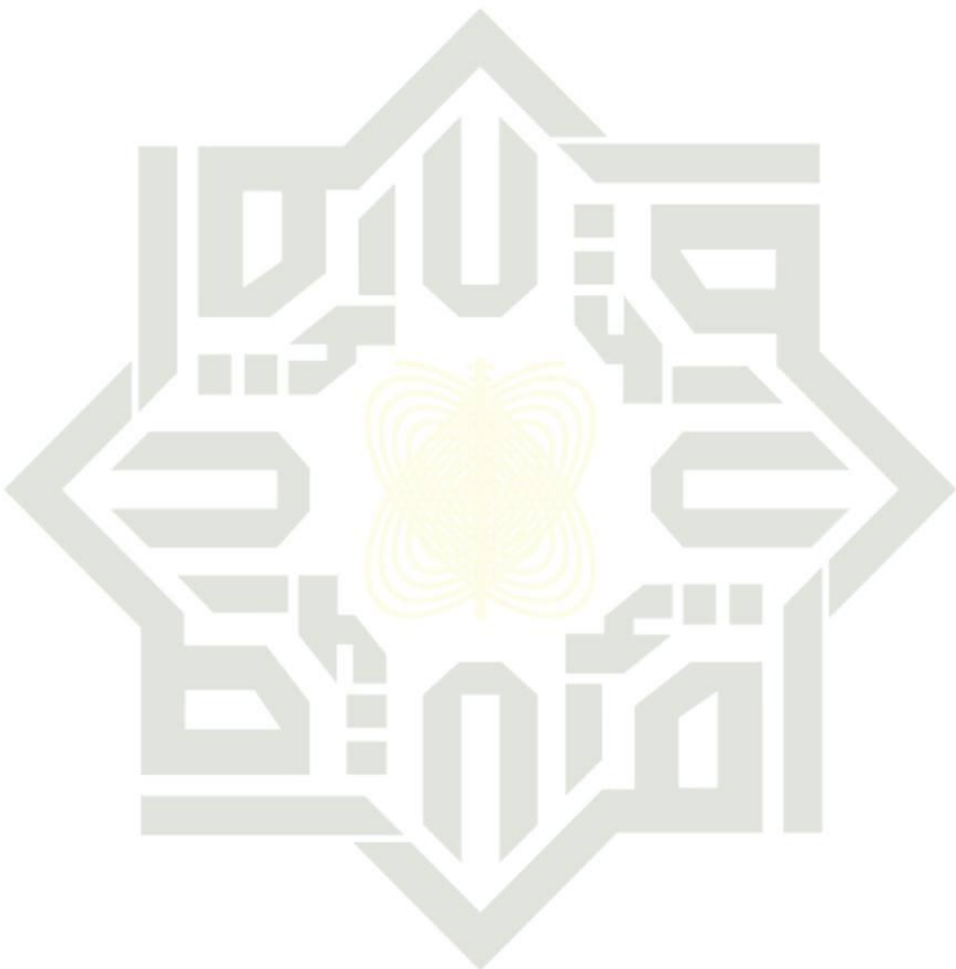
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D	Hubungan Antara Model Pembelajaran <i>Question Students Have</i> dengan Kemampuan Kerja sama Siswa	26
E	Penelitian Relevan	27
F	Kerangka Berfikir	33
G	Indikator Keberhasilan	33
	1. Indikator Kinerja	33
	2. Indikator Kemampuan Kerja Sama	35
H	Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
A	Subjek Penelitian	37
B	Tempat dan Waktu Penelitian	37
C	Desain/ Rancangan Penelitian	38
D	Metode Pengumpulan Data	42
	1. Observasi	42
	2. Dokumentasi	42
E	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
A	Deskripsi Penelitian	46
	1. Sejarah Berdirinya SD IT Insan Madani	46
	2. Visi dan Misi SD IT Insan Madani	47
	3. Kurikulum	49
	4. Keadaan Guru dan Siswa	49
	5. Sarana dan Prasarana	51
B	Hasil Penelitian	52
	1. Kemampuan Kerja sama Siswa Sebelum Tindakan	52
	2. Tindakan Siklus I	53
	3. Tindakan Siklus II	71
C	Pembahasan	87
	1. Aktivitas Guru	87
	2. Aktivitas Siswa	89
	3. Kemampuan Kerja sama Siswa	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D	Pengujian Hipotesis	93
BAB V PENUTUP	95
A	Kesimpulan	95
A	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

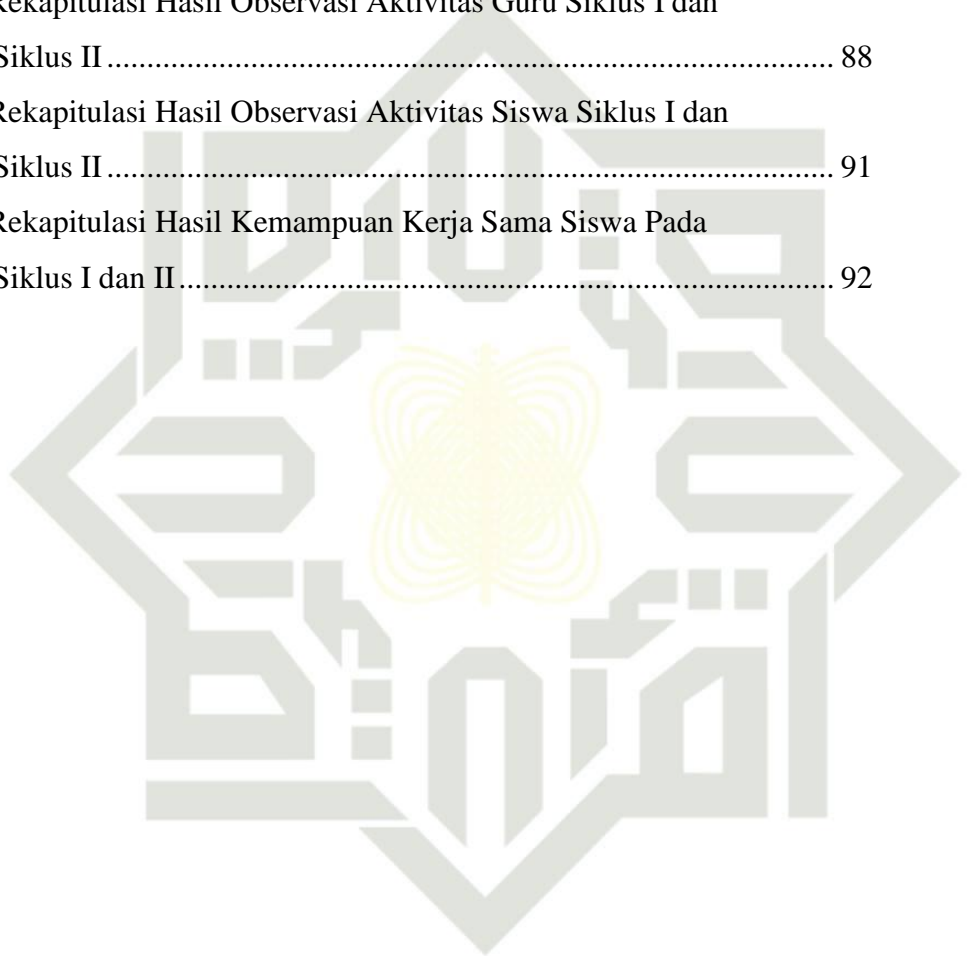
DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Data Tenaga Pengajar SDIT Insan Madani	50
Tabel IV. 2	Jumlah Siswa/i SDIT Insan Madani	50
Tabel IV. 3	Data Fasilitas Gedung SDIT Insan Madani Pekanbaru	51
Tabel IV.4	Data Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDIT Insan Madani Pekanbaru TP: 2022/2023.....	52
Tabel IV.5	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan.....	53
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I).....	57
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I).....	59
Tabel IV.8	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	60
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)	65
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus).....	66
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	67
Tabel IV.12	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2	68
Tabel IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2	69
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	70
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II)	75
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan ketiga (Siklus II).....	76
Tabel IV.17	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus 1I Pertemuan ketiga.....	77
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)	81
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan keempat (Siklus II)	82
Tabel IV.20	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus 1 I Pertemuan keempat.....	83
Tabel IV.21	Rekapitulasi observasi aktivitas guru pada siklus II	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pertemuan 3 dan 4	84
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	85
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Siklus II Pertemuan 3 dan 4	86
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	88
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	91
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Siklus I dan II	92

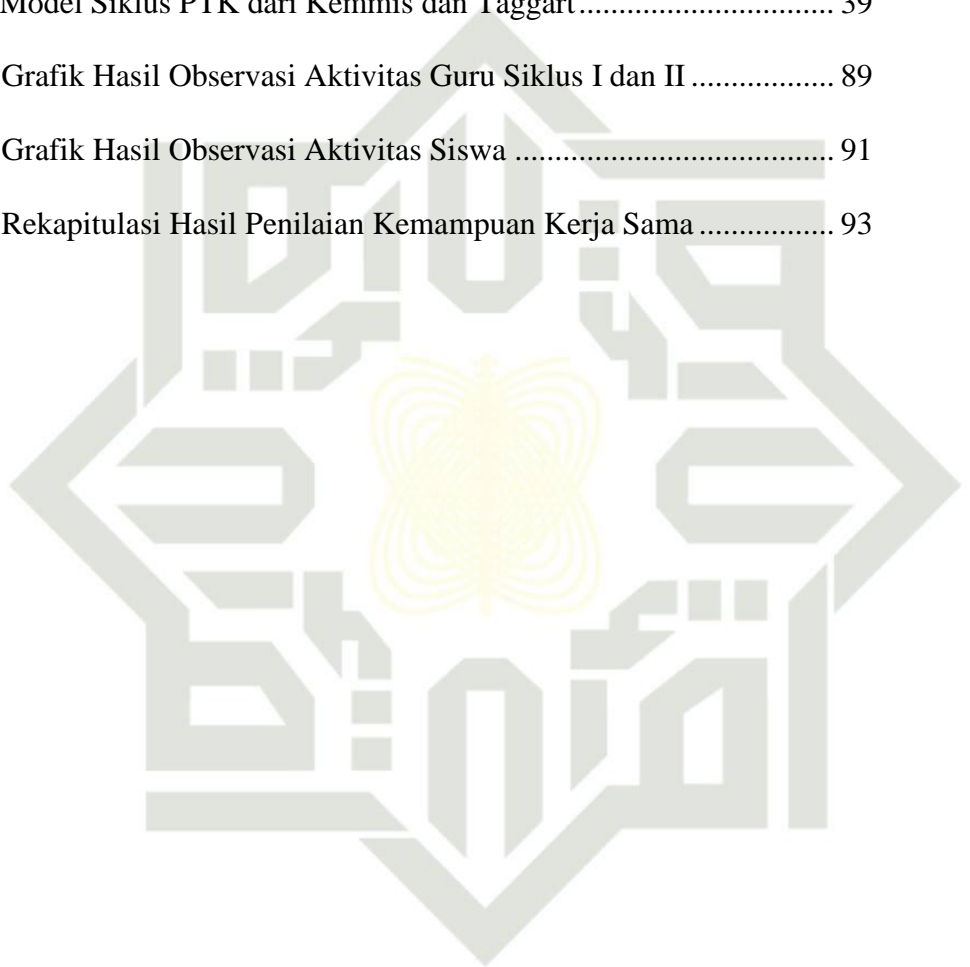


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir Model Pembelajaran Question Students Have	33
Gambar 3.1	Model Siklus PTK dari Kemmis dan Taggart.....	39
Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	89
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa	91
Gambar IV.3	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Kerja Sama	93



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi selain memberikan dampak positif pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdampak negatif pula menstimulus lahirnya sikap dan perilaku individualis di masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lickona¹ yang menyatakan bahwa salah satu masalah moral utama dari masyarakat moderen adalah menipisnya rasa kebersamaan. Padahal manusia itu menurut Syaripudin² sekalipun ia makhluk individu, tetapi mungkin mampu hidup sendiri, karena ia hidup dalam keterpautan dengan sesamanya. Pernyataan tersebut didukung oleh Theo Huijbers yang mengatakan: “dunia hidupku dipengaruhi oleh orang lain sedemikian rupa, sehingga demikian mendapat arti sebenarnya dari aku bersama orang lain itu”³.

Immanuel Kant mengatakan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan kerja sama antar individu. Lebih jauh dari itu, pendidikan merupakan upaya untuk memanusiaikan manusia. Sebab, manusia dapat menjadi manusia hanya melalui pendidikan⁴.

Vygotsky menawarkan paradigma baru pembelajaran dalam konsep pendidikan konstruktivisme, yang menekankan keaktifan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan, siswa bisa saling mengajar dengan sesama siswa

¹Lickona, Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

²Rasyidin, dkk, Landasan Pendidikan. (Bandung: Sub Koordinator MKDP Landasan Pendidikan Jurusan Pedagogik FIP UPI, 2014).

³ *Ibid.* hal. 12-13

⁴ *Ibid.* hal. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya dan menekankan siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain⁵. Sementara Harmin mengemukakan bahwa kerja sama antar siswa dalam kegiatan belajar dapat memberikan berbagai pengalaman, dimana siswa akan lebih banyak mendapatkan kesempatan berbicara, berinisiatif dalam menentukan pilihan, dan secara umum mengembangkan kebiasaan yang baik⁶. Bekerjasama bukan berarti siswa tidak mampu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri, tetapi kerja sama yang dimaksud adalah aktivitas yang melatih siswa pada kemampuan berkolaborasi.

Kemampuan dalam bekerja sama harus dibangun sejak kanak-kanak, karena kerja sama merupakan karakter penting yang harus dimiliki siswa agar dapat meraih keberhasilan, baik di sekolah maupun setelah lulus⁷. Oleh sebab itu menurut Sobry Sutikno, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru dianjurkan untuk membiasakan diri menggunakan komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi, yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa melainkan juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya⁸.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, pembelajaran IPA di SD juga membutuhkan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Abrucasto bahwa tujuan utama pendidikan IPA di SD

⁵ Suprijono, A, Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

⁶ Isjoni, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Siswa. (Bandung: ALFABETA, 2010).

⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal 43-44.

⁸ Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Ineks, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membentuk siswa yang memiliki kreativitas, kerja sama, menjadi warga negara yang baik, dan menyadari adanya karir yang lebih luas (*expanded career awareness*)⁹. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di dalam menghasilkan SDM (siswa) yang berkualitas karena ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang memahami alam secara sistematis. IPA adalah usaha manusia memahami alam semesta melalui pengamatan dan menggunakan prosedur yang telah ditentukan, serta dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu hasil atau kesimpulan.¹⁰

Dalam praktik pembelajarannya tak jarang siswa dituntut untuk saling berdiskusi dan bekerjasama untuk lebih memahami konsep-konsep yang terdapat di pembelajaran IPA. Hasil belajar IPA bukan semata-mata dengan apa yang disajikan guru saja, melainkan proses belajar anak yang dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diperoleh anak dan bagaimana anak mengolah informasi tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Samatowa, 2016: 9- 10). Dalam proses belajar IPA terdapat banyak kegiatan yang menuntut siswa mencapai suatu kompetensi dasar, baik kegiatan tersebut dilakukan secara individu maupun secara berkelompok.

Pihak Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) telah mengumumkan skor PISA (Programme for International Student Assessment) untuk Indonesia tahun 2018 bidang literasi, IPA dan juga sains.

⁹Winarni dan Endang Widi, Mengajar IPA Secara Bermakna. (Bengkulu: UNIB Press, 2009)

¹⁰ Aldistya, A. B. Peningkatan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif The Number Head Together (NHT) Pada Pembelajaran IPA Kelas IV A SD N Margoyasan. (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6, 622-635, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran PISA bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan dengan mengukur kinerja siswa di pendidikan menengah, terutama pada tiga bidang utama, yaitu IPA, sains, dan literasi. Penyerahan hasil PISA 2018 untuk Indonesia telah diberikan Yuri Belfali (Head of Early Childhood and Schools OECD) kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim di Gedung Kemendikbud Jakarta dan menetapkan Indonesia berada pada urutan ke 70 dari 78 negara peserta (kompas.com, 2019). Dalam abad-21 ini, semua alternatif upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berbasis pengetahuan.

Berdasarkan kenyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa setiap masyarakat indonesia yang hidup di abad 21 ini, setidaknya harus memiliki 4 keterampilan yaitu keterampilan kerja sama (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*). Dengan demikian pembelajaran IPA di era abad 21 menuntut harus menekankan aspek-aspek keterampilan kerja sama (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*)¹¹.

Dalam wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru kelas V terkait tentang upaya yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan matematis siswa dapat disimpulkan bahwa guru melakukan beberapa langkah yaitu; dalam menyajikan materi guru semaksimal mungkin untuk memberikan contoh yang memang berhubungan dengan kehidupan yang dialami

¹¹ Dede Salim Nahdi. Keterampilan Matematika di Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol 5 Tahun 2019, hal 136. Diakses dari http://www.researchgate.net/publicatoin/336277234/Keterampilan_Matematika_Di_Abad_21 pada tanggal

siswa, selain itu guru juga sudah mengarahkan siswa dalam pembelajaran untuk selalu menyusun penyelesaian masalah secara sistematis dan terurut. Dan juga guru selalu mengkombinasikan sesi diskusi dalam setiap pembelajaran.

Rendahnya kemampuan kerjasama siswa tersebut juga terjadi di di kelas V SDIT Insan Madani Pekanbaru. Data tersebut diperoleh dari pengamatan atau observasi pada kegiatan pembelajaran kooperatif matapelajaran IPA di kelas V SDIT Insan Madani Pekanbaru. Berdasarkan data hasil pengamatan, disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama siswa masih rendah¹². Hal ini dapat dilihat dari sikap yang di tunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, antara lain:

1. Proses pembelajaran kooperatif didominasi oleh siswa yang unggul, sementara yang lainnya kurang aktif berkontribusi dan berkomunikasi,
2. Siswa yang unggul cenderung memonopoli tugas dan mengabaikan kontribusi dan pendapat siswa lainnya,
3. Siswa yang kurang berkontribusi dalam kelompok terkesan abai dan cenderung menganggap sepele tugas yang diberikan,
4. Sebahagian besar kelompok terlambat dalam menyelesaikan tugas.

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian peneliti melakukan diskusi sekaligus refleksi dengan guru kelas V. Hasil diskusi dan refleksi menyimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan kerja sama siswa antara lain:

¹² Sumber data hasil pengamatan observasi awal pada tanggal 10 januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembelajaran yang dilakukan guru cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*),
2. Siswa belum terbiasa bekerjasama dalam kelompok, karena guru jarang melakukan pembelajaran kooperatif,
3. Guru kurang kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif yang mendukung pembelajaran IPA¹³.

Sebelumnya di kelas V SDIT Insan Madani Pekanbaru, guru telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Akan tetapi, metode dan model tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Penerapan pembelajaran diskusi kelompok dengan menstimulus siswa untuk saling berkontribusi dan berkomunikasi satu sama lain. Peneliti dan guru kelas telah mencoba menerapkan metode. Namun kemampuan bekerjasama siswa masih tetap rendah. Lalu peneliti mencoba membaca serta mempelajari beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, dan akhirnya tertarik untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *question students have*. Model pembelajaran kooperatif tipe *question students have* ini menurut Sumirat¹⁴ dapat meningkatkan kerja sama, prestasi akademik sekaligus kemampuan social, karena model pembelajaran ini merupakan menekankan adanya aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling membantu dalam pembelajaran kelompok. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *question students have* guru dapat melihat langsung bagaimana proses kelompok saat melakukan kerja sama dan kendala yang dihadapinya.

¹³ Sumber data hasil wawancara dan refleksi dengan wali kelas V A pada observasi awal: 10 Januari 2023. Dian Febriyanti, S. Pd

¹⁴ Jeni Sumirat, Op. Cit., hlm. 122-130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan kerjasama siswa dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata pelajaran IPA di Kelas V di SDIT Insan Madani Pekanbaru”

B. Definisi Istilah

Untuk mewujudkan suatu kesatuan berpikir dan menghindari salah tafsir maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

1. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

2. Model Pembelajaran *Question students have*

Model pembelajaran Question Student Have adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis¹⁵.

3. Kemampuan Kerjasama siswa

Kemampuan Kerja sama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan Bersama¹⁶.

¹⁵ Zani, Model Pembelajaran (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006)

¹⁶ Iwan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih, ILMU PENGETAHUAN SOSIAL, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have* dapat Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V di SDIT Insan Madani Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have* dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V di SDIT Insan Madani Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap dunia keilmuan khususnya yang berkaitan dengan perkembangan model pembelajaran yang dinamis.

2. Manfaat Praktis

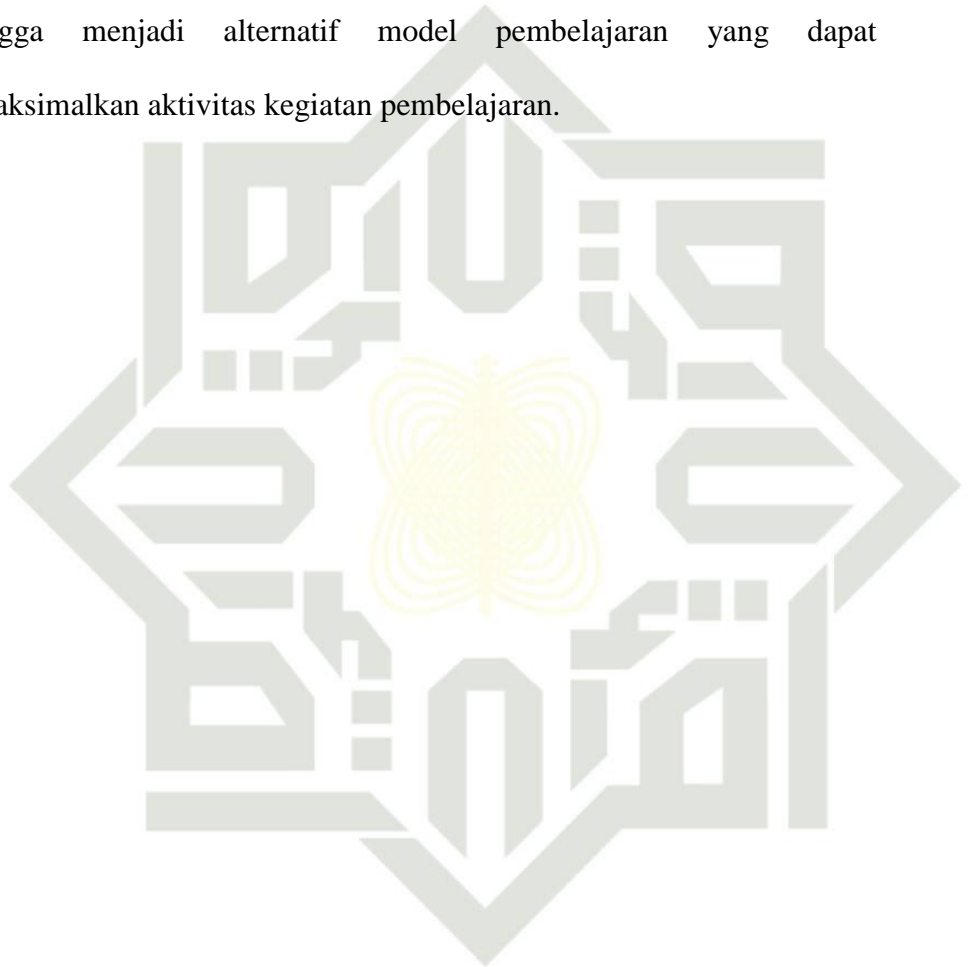
a. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran baru dapat membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam proses belajar, karena siswa terlibat

langsung secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu dapat menumbuhkan karakter bekerja sama dalam diri siswa.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan salah satu inovasi dalam proses pembelajaran sehingga menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan idenya. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, perlu adanya inovasi-inovasi yang salah satunya dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Model adalah prosedur yang sistematis tentang pola belajar untuk mencapai tujuan belajar serta sebagai pedoman bagi pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran¹⁷.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan seorang guru dengan siswa dalam situasi pendidikan. Kegiatan pembelajaran dianggap penting karena dapat menjadikan siswa untuk mempelajari mata pelajaran fisika misalnya. Disamping itu juga dapat menjadikan anak didik untuk mendapat petunjuk yang sesuai dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga pada akhir pembelajaran siswa dapat menguasainya¹⁸.

¹⁷ M. Hosnan. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)

¹⁸ Hamruni, Strategi dan Model Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Investedia, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan alat-alat bantu dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik. Model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelola lingkungan pembelajaran dan mengelola kelas. Dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat disusun dan dikembangkan oleh guru¹⁹.

B. Model Pembelajaran *Question students have*

1. Pengertian *Question Students Have*

Sebelum memahami model *question students have* baiknya peneliti memaparkan terlebih dahulu tentang model itu sendiri, adapun model merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran, yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Hal ini berlaku bagi guru (model mengajar) maupun bagi siswa (model belajar) makin baik model yang digunakan makin efektif pula pencapaian tujuan.

Ada bermacam- macam model pembelajaran, salah satunya yaitu model *question students have*. Model belajar *questions students have*

¹⁹ *Ibid.* hal. 164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru di tengah pelajaran sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar secara kolaborasi (bekerja sama) diharapkan siswa akan memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif²⁰.

Model *questions students have* adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis²¹. Dengan model *questions students have*, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Dan juga siswa dapat mengungkapkan keberaniannya untuk bertanya, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan.

Model *questions students have* dilakukan bagi materi yang memerlukan saling interaksi (*interpersonal*) dan berkelompok. Selain itu model *questions students have* adalah strategi yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki yang menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan²².

²⁰ Yeni Fitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Question Student Have (Qsh) Pada Siswa Kelas VIII. Sep N 1 Sasak Ranah Pasisie", Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 02, No.1 Th. 2017, hal.161

²¹ Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, 95 Strategi Mengajar *Multiple Intelligences*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015)

²² Umi Machmudah & Abdul Wahab Risyidi, *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN-Malang Press, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa model pembelajaran *question students have* merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri. Model ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Question Student Have*

Langkah–langkah dalam model pembelajaran *question students have* adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses *questions students have* berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek pengetahuan, sikap, atau ketrampilan tertentu.
- 2) Guru mempersiapkan garis besar langkah - langkah *question students have* yang akan dilakukan. Garis-garis besar langkah *question students have* diperlukan untuk menghindari kegagalan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru melakukan uji coba *question students have*. Uji coba meliputi berbagai peralatan yang diperlukan.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Langkah pembukaan
 - a) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan dijelaskan guru dengan membuat posisi kursi lingkaran.
 - b) Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa
 - c) Guru mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 2) Langkah pelaksanaan *question students have*
 - a) Guru memulai pembelajaran dengan topik tertentu
 - b) Bagi kelas menjadi 4 kelompok. Jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa
 - c) Mintalah siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka ketahui tentang hal-hal yang sedang dipelajari
 - d) Dalam tiap kelompok, putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam
 - e) Ketika setiap kartu diedarkan pada anggota kelompok, anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (jika pertanyaan tersebut dianggap penting)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing
- g) Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak
- h) Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok, pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok
- i) Setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok)²³.

3) Langkah mengakhiri *questions students have*

Apabila model *question students have* selesai dilakukan, maka guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa untuk dijawab secara mandiri maupun kelompok, jawaban lisan maupun tulisan. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses pembelajaran itu atau tidak. Ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalanya proses pembelajaran *question students have* itu untuk perbaikan selanjutnya.

²³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Pendapat lain menyatakan langkah-langkah model pembelajaran *questions student have* adalah sebagai berikut:

- a) Berikan kartu indeks kosong kepada tiap siswa.
- b) Perintahkan tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran atau sifat dari pelajaran yang mereka ikuti (nama tidak perlu dicantumkan).
- c) Bagikan kartu tersebut ke seluruh kelompok searah jarum jam. Ketika masing-masing kartu dibagikan kepada siswa berikutnya, dia harus membacanya dan memberi tanda centang pada kartu itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi siswa yang membacanya.
- d) Ketika semua kartu siswa kembali kepada pemiliknya, tiap siswa harus meninjau semua “pertanyaan” kelompok. Sampai di sini, kenali pertanyaan yang menerima banyak suara (tanda centang) berikan jawaban kepada masing - masing pertanyaan ini dengan
 - (1) memberikan jawaban yang langsung dan singkat
 - (2) menunda pertanyaan hingga waktu yang lebih tepat atau
 - (3) mengemukakan bahwa untuk saat ini anda belum mampu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan ini (janjikan jawaban pribadi jika memungkinkan).
- e) Perintahkan siswa untuk berbagi pertanyaan mereka secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Kumpulkan semua kartu. Kartu - kartu itu mungkin berisi pertanyaan yang dapat anda jawab pada pelajaran atau pertemuan mendatang²⁴.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah - langkah model pembelajaran kooperatif tipe *questions student have* berdasarkan pendapat Hisyam Zaini, sebagai berikut:

- a) Bagikan potongan - potongan kertas kepada siswa.
- b) Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas (tidak perlu menuliskan nama)
- c) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing - masing diminta untuk memberikan kepada teman - teman di samping kirinya dan putar searah jarum jam untuk membaca semua pertanyaan dari teman - temannya.
- d) Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (✓), jika tidak berikan langsung pada teman berikutnya.
- e) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada

²⁴ Silberman, & Melvin L, Active Learning 101 cara belajar siswa aktif. Bandung: Nuansa cendekia. Active Learning 101 cara belajar siswa aktif. (Bandung: Nuansa cendekia, 2005)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.

- f) Beri respon kepada setiap pertanyaan - pertanyaan tersebut dengan; (a) jawaban langsung secara singkat, (b) menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, (c) menjelaskan bahwa pertanyaan ini tidak akan sampai membahas pertanyaan dari siswa tersebut. jawaban pribadi dapat diberikan di luar kelas.
- g) Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapat tanda centang yang banyak kemudian berikan jawaban.
- h) Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan - pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya²⁵.

3. Tujuan Model *Questions Students Have*

- a) Melatih kemampuan bekerja sama
- b) Melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain
- c) Meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari
- d) Melatih rasa peduli dan kerelaan untuk berbagi
- e) Meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain
- f) Melatih kecerdasan emosional
- g) Mengasah kecerdasan interpersonal

²⁵ Hisyam Zaini, Strategi pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Meningkatkan motivasi dan suasana belajar
- i) Meningkatkan kecepatan dan hasil belajar²⁶.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Question Student Have*

Model pembelajaran *question students have* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

- a. Kelebihan model pembelajaran *question students have* yaitu:
 - 1) Pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan pada keaktifan belajar siswa dan keaktifan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa.
 - 2) Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa.
 - 3) Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan.
 - 4) Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar.

²⁶ *Ibid.* hal. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, memperkuat dan memperlancar stimulus respon siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri siswa.
 - 6) Guru lebih mengetahui dimana letak ketidakpahaman siswa, karena semua siswa sudah mengajukan pertanyaan dan akan didiskusikan.
- b. Kelemahan Model pembelajaran *question students have* yaitu:
- 1) Memakan waktu yang banyak.
 - 2) Guru harus mengeluarkan tenaga.
 - 3) Dimungkinkan tidak semua pertanyaan dari siswa dapat dibahas dalam satu kali pertemuan, karena keterbatasan waktu, sehingga membutuhkan jam tambahan.
 - 4) Tidak semua materi pelajaran bisa digunakan model pembelajaran *question students have*, misalnya: pada materi pelajaran singkat karena tidak terlalu banyak pertanyaan yang akan diajukan siswa.
 - 5) Dalam proses pembelajaran setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan untuk menguasai materi. Ada siswa yang cepat, sedang, bahkan lambat dalam menyerap materi dan tidak semua siswa menangkap apa yang dijelaskan. Di sini guru diharapkan ikut berpartisipasi dalam membuat pertanyaan mengenai materi yang belum dipahaminya²⁷.

²⁷ *Ibid.* hal. 17-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Cara Mengatasi Kelemahan-Kelemahan Dalam Model *Questions Students Have*

- a. Guru perlu mengatur posisi tempat duduk siswa agar proses perputaran kartu berjalan lancar
- b. Membuat sub kelompok dalam kelas yang jumlahnya banyak, dengan siswa yang berjumlah banyak akan memungkinkan kehabisan waktu.
- c. Menjelaskan kepada siswa agar tidak hanya membuat pertanyaan, akan tetapi harapan siswa mengikuti pelajaran²⁸.

C. Kemampuan Kerja sama Siswa

1. Pengertian Kerja sama

Kerja sama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak. Kerja sama adalah sebuah sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan²⁹.

Kerja sama dalam konteks pembelajaran yang melibatkan siswa, menjelaskan lebih rinci yaitu, ketika siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas kelompok, mereka memberikan dorongan, anjuran, dan informasi pada teman sekelompoknya yang membutuhkan

²⁸<http://www.referensimakalah.com/2013/01/Model-Belajar-Aktif-Tipe-Question-Student-Have-QSH.html.m=1> diunduh pada 15 mei 2023

²⁹ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). diakses pada 16 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/didik>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan. Hal ini berarti dalam kerjasama, siswa yang lebih paham akan memiliki kesadaran untuk menjelaskan kepada teman yang belum paham³⁰.

Kerja sama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama³¹. Soerjono soekanto dalam Jeni sumirat mengatakan kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu³². Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerja sama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan Bersama.

Berdasarkan beberapa pendapat Wan Setiawan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama siswa dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang dinamis yaitu, hubungan yang saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan.

Pada dasarnya hakikat kerja sama adalah aktivitas yang ditujukan dalam bentuk kerja kelompok antara teman yang mana didalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu.

Kemampuan kerja sama dipraktikkan melalui aktivitas dalam pembelajaran,

³⁰ Miftahul Huda, *Cooperativie Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

³¹ wan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih, *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)

³² Jeni Sumirat, Op. Cit., hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siswa terdorong untuk berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan³³.

2. Karakteristik Kemampuan Kerja sama

Karakteristik kemampuan kerja sama yakni:

- a. Adanya saling ketergantungan yang positif diantara individu individu dalam mencapai tujuan.
- b. Adanya interaksi tatap muka yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok.
- c. Adanya tanggung jawab personal individu.
- d. Adanya kemampuan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil.
- e. Adanya keterampilan bekerja dalam kelompok³⁴.

Dalam kerja sama ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan antara lain:

- a. Saling ketergantungan diperlukan di antara anggota tim, dengan adanya ketergantungan dapat memperkuat kebersamaan dan dapat mempertanggung jawabkan masalah yang dibahas.
- b. Konflik perbedaan pendapat adalah hal yang wajar, oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam penerimaan perbedaan pendapat dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain³⁵.

³³ Rusman, MODEL_MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2010)

³⁴ Bektu Wulandari, Fatchul Arifin, Dessy Irmawati, Op. Cit., hlm. 14

³⁵ Ardi Wira Kusuma, Meningkatkan Kerja sama Siswa dengan Metode Jigsaw Dalam Bimbingan Klasikal, Jurnal KONSELOR, volume 7 number 1, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Kemampuan Kerja sama

Menurut Davis dalam Siti Gadih menetapkan indikator kerja sama sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- b. Saling kontribusi, baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerjasama.
- c. Pengerahan kemampuan secara maksimal³⁶.

Menurut pendapat lain menetapkan indikator kerja sama diantaranya:

- a. Komunikasi.
- b. Kontribusi dalam kelompok.
- c. Menghormati pendapat individu.
- d. Mendorong partisipan dengan berbagai tugas.
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu³⁷.

Indikator dalam kemampuan kerjasama menurut Hamid yaitu³⁸ :

- a. Bekerjasama dalam kelompok di kelas
 - 1) Anak dapat membina dan mempertahankan hubungan dengan teman
 - 2) Anak mau membantu teman lain yang mengalami kesulitan
 - 3) Mau mengerjakan tugas yang telah diberikan

³⁶ Siti Gadih, Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Pesta Siswa, DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 11(2) 2021.

³⁷ Pupu Fadhilah, Sandi Budi Iriawan, Arie Rakhmat Riyadi, Penerapan Model Treasure Hunt Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V SD, JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, JPGSD, Volume.4 No.II, Agustus 2019.

³⁸ Abdul Hamid. Panduan Penulisan Skripsi. Cetakan kesatu. (Jakarta: FEIS UIN, Pss.2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Memberikan pendapat dalam kerja kelompok

- 1) Memberikan pendapat pada saat berdiskusi kelompok
- 2) Ikut serta dalam mempresentasikan hasil karya

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka dapat disimpulkan indikator kerja sama berdasarkan pendapat Pupu Fadhilah pada penelitian ini antara lain:

- a. Komunikasi
- b. Menghormati pendapat orang lain
- c. Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan
- d. Memberikan kontribusi dalam kelompok
- e. Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu

4. Manfaat Kemampuan Kerja sama

Bahwa manfaat pembelajaran kerja sama adalah:

- a. Mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial siswa karena melalui kerjasama siswa memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan siswa lain,
- b. Mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran, atau sumber belajar yang lain,
- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah kelompok,
- d. Membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi,

- e. Membiasakan siswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya³⁹.

D Hubungan Antara Model Pembelajaran *Question Students Have* dengan Kemampuan Kerja sama Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, seorang guru harus memilih strategi atau model pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa terkait materi yang dipelajari dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar, maupun bekerjasama dengan individu lain. Model pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran dengan keterampilan siswa dalam bekerja sama. Dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya memilih model yang membuat semua siswa bisa untuk bekerja sama dalam sebuah tim. Untuk itu model harus menyenangkan dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk merasa tidak mampu dan tidak percaya diri⁴⁰.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa adalah strategi pembelajaran *question students have*. Model ini dikembangkan untuk menjadikan pola diskusi dalam kelas menjadi lebih efektif. Pada Strategi pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan memecahkan permasalahan dengan Bersama-sama. Strategi pembelajaran *question students have* sangat membantu siswa dalam menuangkan pikiran dan

³⁹ Yudha M Saputra & Rudyanto, Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk. Jakarta: DepDiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT, 2005

⁴⁰ Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini & Dewa Ayu Eka Agustini. Pengantar Micro Teaching, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ide sehingga dapat saling bertukar argument dalam memecahkan permasalahan. Pembelajaran dengan *question students have*. juga membantu masing-masing anggota kelompok untuk saling mendukung, saling membantu dan saling memperhatikan dalam menyelesaikan masalah- masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa Strategi pembelajaran *question students have* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Dengan demikian teknik pembelajaran *question students have* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan topik-topik yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian bermakna sebagai referensi. Berikut beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jeni Sumirat pada tahun 2016, dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa Di Sekolah Dasar” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Students Have* dapat meningkatkan kemampuan Kerja sama pada siswa kelas III A semester II tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari semakin meningkatnya Kemampuan Kerjasama pada siswa. Rata-rata persentase Ketuntasan nilai Kemampuan Kerja sama pada siklus I 83,3%. Setelah dilaksanakan perbaikan tindakan pada siklus II rata-rata persentase Ketuntasan nilai Kemampuan Kerja sama menjadi 97,1%. Terjadi peningkatan rata-rata persentase kemampuan Kemampuan Kerja sama dari siklus I ke siklus II sebesar 13,8%⁴¹.

Persamaan penelitian Jeni Sumirat dengan penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Question Students Have* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pada kelas siswa, yaitu pada kelas III.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhaswinda pada tahun 2021, dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Metode *question student have* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Pahlawan. Terlihat dari sebelum tindakan aktivitas belajar yang dilakukan di SD Negeri Pahlawan dalam belajar matematika dengan rata-rata persentase 54,28% berada pada kategori kurang tinggi yang berada pada rentang 40-59%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 61,07% artinya secara keseluruhan aktivitas belajar terjadi peningkatan, berada pada kategori cukup tinggi yang berada pada rentang 60-79%, selanjutnya pada siklus II terjadi

⁴¹ Jeni Sumirat, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Students Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 1, Desember 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan dengan rata-rata 80,72% berada pada kategori maksimal atau tinggi yang berada pada rentang 80- 100%. Artinya keberhasilan siswa dengan diterapkannya metode *question student have* telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%⁴².

Persamaan penelitian Nurhaswinda dengan penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Question Students Have* Sedangkan perbedaannya adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Nurhaswinda yaitu Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Lestari pada tahun 2020 dengan judul: “Penerapan Strategi *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru”, berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa strategi *scrambel* dapat meningkatkan kerja sama siswa. Hal ini dapat diketahui dari siklus I persentase kerja sama siswa yaitu 70%, kemudian pada siklus II kerja sama siswa meningkat menjadi 84%⁴³.

Persamaan penelitian Rima Lestari dengan penelitian ini adalah Penerapan kemampuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa Sedangkan perbedaannya adalah model pembelajaran dalam penelitian Rima Lestari yaitu menerapkan Strategi *Scramble*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmah Suryani, Ahmad Harjono, & M. Rofii Rifai pada tahun 2016 dengan judul: “Penerapan Metode *Question*

⁴² Nurhaswinda, Penerapan Metode *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa; *Journal of Primary Education*, Vol. 4, No. 1, April 2021.

⁴³ Rima Lestari, Strategi *Scramble* dapat Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Student Have (QSH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN 1 Perampuan Tahun Ajaran 2015/2016”, Berdasarkan data-data yang diperoleh, pada Siklus I skor aktivitas siswa (94,81 %) dan aktivitas guru (95 %) dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan, namun persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 77,27 %. Sedangkan pada Siklus II skor aktivitas guru (97,5 %), aktivitas siswa (96,87 %), dan hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 86,96 %. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode QSH dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara optimal dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA SDN 1 Perampuan⁴⁴.

Persamaan penelitian Nur Rahmah Suryani, Ahmad Harjono, & M. Rofii Rifai dengan penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Question Students Have* Sedangkan perbedaannya adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Nurhaswinda yaitu Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Penelitian yang dilakukan oleh B. Erdiansyah Putra tahun 2022 dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Questions Student Have* (QSH) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP”, Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa pada materi matriks. Dapat

⁴⁴ Nur Rahmah Suryani, Ahmad Harjono, & M. Rofii Rifai, Penerapan Metode Question Student Have (QSH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN 1 Perampuan Tahun Ajaran 2015/2016, JURNAL SKRIPSI, Mataram: UNIVERSITAS MATARAM, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} = 2,35$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,07$. Hal ini berarti hipotesis diterima maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif Question Student Have (QSH) SMP. Dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Question Student Have (QSH) yaitu 78,58 sedangkan untuk pembelajaran konvensional yaitu 67,71%⁴⁵.

Persamaan penelitian B. Erdiansyah Putra dengan penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Question Students Have* Sedangkan perbedaannya adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Nurhaswinda yaitu Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Qonita Rahmi tahun 2016 dengan judul :
 “Analisis Keterampilan bertanya siswa pada konsep gerak dengan strategi pembelajaran *question student have*”, Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya mengenai keterampilan bertanya siswa dengan menerapkan strategi *question student have* pada konsep sistem gerak, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *question student have* (QSH) dapat menstimulus siswa untuk bertanya dengan hasil persentase jumlah siswa bertanya secara lisan dan tertulis sudah mencapai > 50 %. Keterampilan bertanya siswa berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi secara keseluruhan (45,73 %) masih tergolong rendah, yaitu pertanyaan didominasi oleh level kognitif memahami (C2). Jenis pertanyaan terkait

⁴⁵ B. Erdiansyah Putra, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Questions Student Have (QSH) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP”, *Pedagogos: Jurnal Pendidikan* Volume 4. No. 2, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimensi pengetahuan siswa didominasi oleh jenis pertanyaan bersifat konseptual dengan persentase sebesar 76,83 %. Keterampilan bertanya siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah terdapat persamaan, yaitu dengan didominasi pertanyaan pada level kognitif memahami (C2) dan jenis pertanyaan bersifat konseptual. Keterampilan siswa secara lisan (32,76 %0 masih tergolong rendah, yaitu pertanyaan didominasi oleh level kognitif memahami (C2), begitu pula dengan pertanyaan tertulis (52, 83 %). Pertanyaan siswa berdasarkan dua dimensi dalam taksonomi bloom revisi didominasi oleh pertanyaan bersifat memahami (C2) – konseptual baik secara lisan maupun tertulis. Siswa lebih banyak menyampaikan pertanyaan secara tertulis dibandingkan lisan⁴⁶.

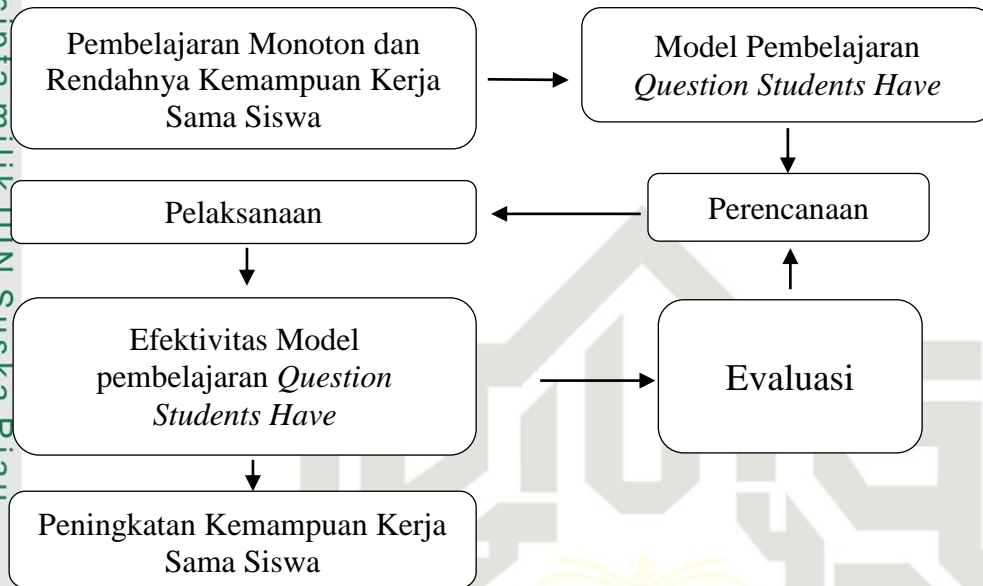
Persamaan penelitian Qonita Rahmi dengan penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *question students have* sedangkan perbedaannya adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu keterampilan lisan.

F Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Question students have* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Berikut ini digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini:

⁴⁶ Qonita rahmi, Analisis Keterampilan bertanya siswa pada konsep gerak dengan strategi pembelajaran *question student have*”, Skripsi: Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah; 2016.

Berikut ini digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Model Pembelajaran *Question Students Have*

G. Indikator Keberhasilan

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah kearah perbaikan. Penelitian ini melihat ada atau tidaknya perbaikan antara sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan. Siklus penelitian ini berhenti apabila dipenuhi target penelitian dalam arti penelitian ini berhasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1) Indikator Kinerja

a) Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru pada model pembelajaran *question students have* adalah:

- 1) Menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *question students have* dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.
- 3) Memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu.
- 4) Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.
- 5) Meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.
- 6) Ketika kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.
- 7) Memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.

b) **Aktivitas Siswa**

Indikator kinerja aktivitas siswa dengan metode pembelajaran *question students have* adalah:

- 1) Menyimak penjelasan guru terkait rumusan tujuan pembelajaran.
- 2) Menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran *question students have* dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas.
- 4) Bergabung dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.
- 5) Memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.
- 6) Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.
- 7) Menyimak penjelasan dan penguatan guru terkait pertanyaan tiap-tiap kelompok, dan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.

2. Indikator Kemampuan Kerja Sama

Indikator hasil keterampilan Kerja sama Siswa yang peneliti rumuskan berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya antara lain:

- a. Komunikasi.
- b. Kontribusi dalam kelompok.
- c. Menghormati pendapat individu.
- d. Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan.
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila kemampuan kerja sama siswa meningkat dibandingkan data survei

awal (pra-siklus), atau nilai rata-rata kerja sama dalam kelas mencapai angka Kriteria Ketuntasan.

H Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika strategi pembelajaran *question students have* diterapkan pada mata pelajaran IPA maka kemampuan kerja sama siswa dikelas SD IT Insan Madani akan meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SD IT Insan Bangun semester 2 tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 11 orang. Pemilihan siswa kelas V dikarenakan mayoritas siswa kelas V masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *question students have* siswa bisa lebih aktif dalam bekerja sama di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SD IT Insan Bangun pada kelas V Semester 2 tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran IPA selama ini belum pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *question students have*.
2. Pembelajaran IPA yang dilakukan selama ini kurang menggunakan variasi model pembelajaran dan penjelasan materi pelajaran hanya didominasi oleh guru dan siswa yang menonjol, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan bagi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain/ Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan kepada siswa yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan ini dilakukan dengan melibatkan peneliti dan guru kelas untuk mengkaji bersama-sama tentang kelemahan dan dukungan prosedur, metode serta model dan media yang digunakan selama ini dan selanjutnya mendapatkan metode dan model baru yang dipandang paling efisien lalu diujicobakan, dievaluasi secara terus-menerus dalam pelaksanaannya sehingga sampai ditemukan metode yang paling efisien untuk dilaksanakan.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model penelitian daur siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model ini mencakup empat komponen, yaitu:

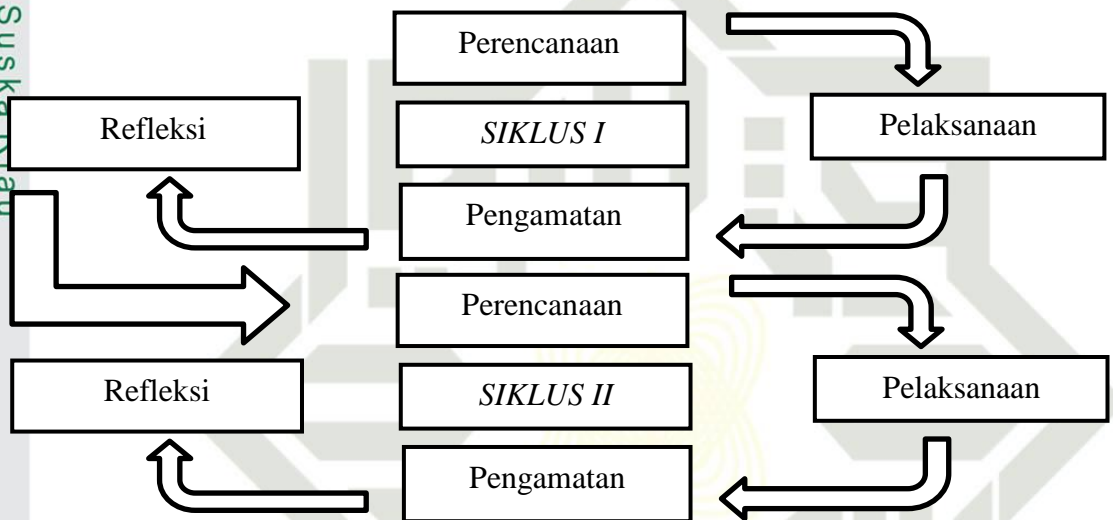
1. Tahap rencana (*planning*),
2. Tahap tindakan (*action*),
3. Tahap observasi (*observation*), dan
4. Tahap refleksi (*reflection*).

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi⁴⁷. Berikut adalah gambar siklus PTK yang akan dilakukan pada penelitian ini:



Gambar 3.2 Model Siklus PTK dari Kemmis dan Taggart

Menurut Arikunto Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Menyusun rancangan tindakan dan dikenal dengan perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang

⁴⁷ Arikunto, S, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: PT RINEKA Cipta, 2006)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan (*observer*).

2. Tahap Pelaksanaan tindakan (*Action*),

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran, tetapi harus pula berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

3. Tahap 3: Pengamatan (*Observing*),

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer. sebetulnya sedikit kurang tepat jika pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan, karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan pelaksanaan pembelajaran sedang dilakukan. Sehingga, keduanya bisa dilakukan secara bersamaan.

4. Tahap 4: Refleksi (*Reflection*).

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran, kemudian berhadapan dengan observer untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi disini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan “memantul, seperti halnya memancar dan menatap kaca.” Dalam hal ini guru pelaksana kegiatan pembelajaran sedang memantulkan pengalamannya pada observer yang baru saja mengamati kegiatan dalam tindakan pembelajaran di dalam kelas. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika guru mengatakan kepada observer tentang hal-hal yang dirasa sudah berjalan dengan baik dan hal-hal yang belum berjalan dengan baik. Dengan kata lain, guru sedang melakukan evaluasi diri⁴⁸.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan dengan contoh tindakan perbaikan catatan sebagaimana dikemukakan dalam bagian terdahulu, maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah pengumpulan catatan mengoreksi, dan memberikan petunjuk kepada siswa bagaimana cara membuat catatan yang baik. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti pengamat) menentukan rancangan untuk siklus kedua. Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, maka guru dapat melanjutkan dengan tahap 2, 3, dan 4, seperti yang terjadi dalam siklus pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus terdahulu.

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur tindakan kelas*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung⁴⁹. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu⁵⁰. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh observer atau teman sejawat di dalam kelas untuk mengamati:

- a. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran *Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran IPA.
- b. Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran *Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran IPA.
- c. Kerja sama siswa selama proses pembelajaran *Question Student Have* (QSH) pada mata pelajaran IPA.

2. Dokumentasi

Pada metode ini peneliti memperoleh data dari sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden berada atau

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal.220

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, teknik, prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan.⁵¹ Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen, gambar dan video kegiatan yang peneliti lakukan seperti data tentang tentang profil sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana prasarana, dan termasuk perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan dalam proses tindakan perbaikan pembelajaran.

E Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data. Menurut Sanjaya⁵² analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang dilakukan oleh guru dan siswa, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa, yakni kemampuan kerja samanya.

1 Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:⁵³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- | | |
|------|---|
| P | = Angka persentase |
| F | = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya |
| N | = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu) |
| 100% | = Bilangan Tetap |

⁵¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 75-76

⁵² Sanjaya, *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) Hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dianalisis, data tersebut dikelompokkan berdasarkan tingkat pencapaiannya dengan kategori :

- a. Sangat sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (91%-100%).
- b. Sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (76%-90%).
- c. Cukup sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61%-75%).
- d. Kurang sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (46%-60%).
- e. Tidak sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0%-45%).⁵⁴

2. Kerja Sama Siswa

Kerja sama merupakan salah satu indikator hasil belajar pada Kompetensi Inti (KI-2) Sosial. Kompetensi ini diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar melalui model pembelajaran QSH yang diukur melalui observasi dengan menggunakan rubrik kerja sama siswa.

- a. Rubrik Penilaian Kemampuan Kerja Sama

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Komunikasi				
2	Kontribusi dalam kelompok				
3	Menghormati pendapat individu				
4	Bertanggungjawab menyelesaikan pekerjaan				
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu				
Jumlah Skor					
Nilai					

- b. Berdasarkan rubrik di atas, nilai kerja sama siswa diketahui melalui rumus berikut:⁵⁵

⁵⁴Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.89.

⁵⁵Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2004, hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

- N = Nilai
 SP = Skor Perolehan
 SMI = Skor Maksimal Ideal
 100 = Bilangan Tetap

Setelah data tersebut diolah, lalu diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Buku Rapor di Kelas V di SDIT Insan Madani Pekanbaru sebagaimana tergambar pada tabel berikut:⁵⁶

Kriteria Nilai Kerja Sama

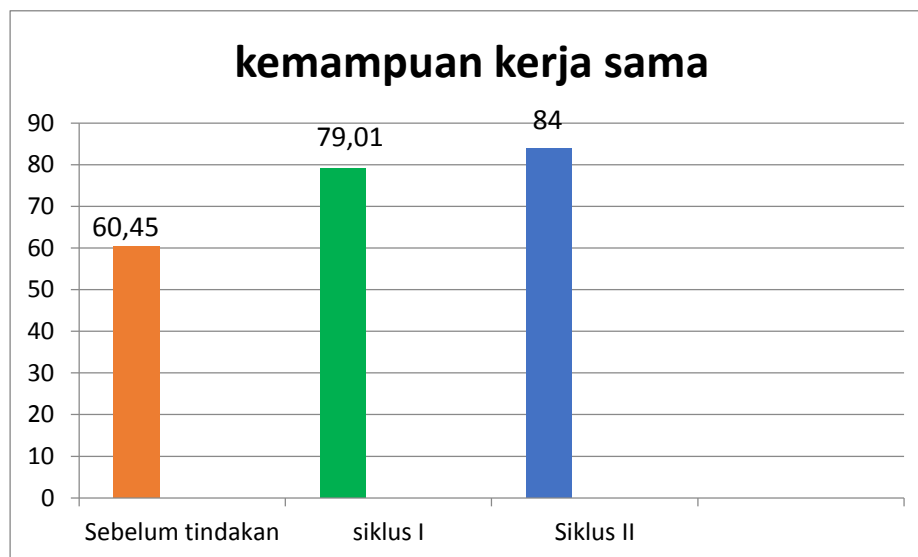
Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Baik	93 – 100
Baik	84 – 92
Cukup	75 – 83
Kurang	<75

⁵⁶Disalin dari Buku Rapor Kelas 3 di Kelas V di SDIT Insan Madani Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kemampuan kerja sama siswa pada sebelum tindakan, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada Gambar IV.26



Gambar IV.3
Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Kerja Sama

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan kerja sama siswa dari sebelum tindakan ke siklus I kemudian ke siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan kerja sama siswa hanya 60,45 atau kategori “kurang” karena berada pada rentang <75. Pada siklus I kemampuan kerja sama siswa sedikit meningkat menjadi 79,01 tergolong “Cukup Baik”. Pada siklus II kemampuan kerja sama siswa meningkat menjadi 84 atau tergolong “Baik” karena berada pada rentang 84-100.

D Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan kerja sama siswa dapat

ditingkatkan melalui model pembelajaran *question students have*. Semakin baik model pembelajaran *question students have* diterapkan, semakin meningkat pula kemampuan kerja sama siswa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *question students have* mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SDIT Insan Madani Pekanbaru.

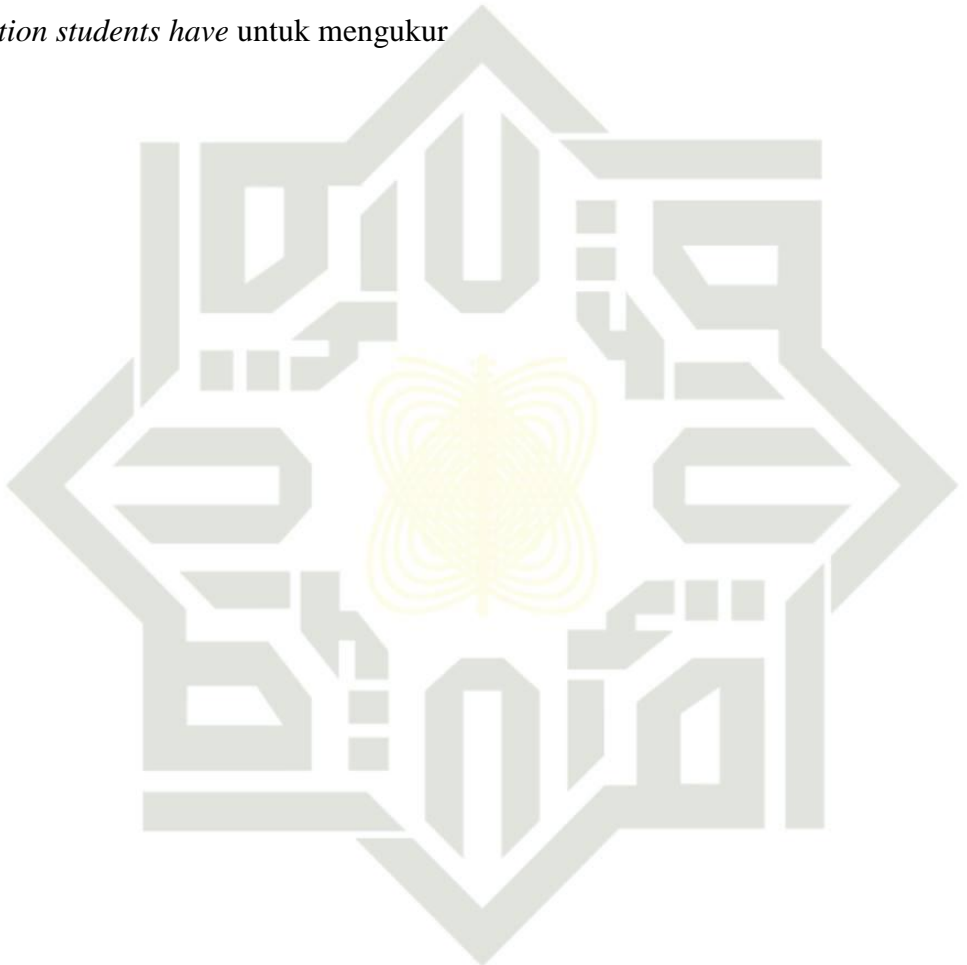
Hal ini dapat dilihat dari kemampuan kerja sama siswa dari sebelum tindakan, siklus I kemudian ke siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan kerja sama siswa hanya 60,45 atau kategori “kurang” karena berada pada rentang <75. Pada siklus I kemampuan kerja sama siswa sedikit meningkat menjadi 79,01 namun masih tergolong “Cukup”. Pada siklus II kemampuan kerja sama siswa meningkat menjadi 84 atau tergolong “Baik” karena berada pada rentang 84-100.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *question students have* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan kerja sama, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *question students have*, karena penerapannya dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.
2. Untuk meningkatkan kemampuan kerja sama, sebaiknya model pembelajaran *question students have* diujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis.
3. Kepada peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti dengan judul penerapan model pembelajaran *question students have* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan kemampuan kerja sama siswa atau peneliti selanjutnya bisa menggunakan model *question students have* untuk mengukur



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adul Hamid. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi*. Cetakan kesatu. Jakarta: FEIS UIN Press.
- Akus Suprijono, (2015). *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Muhaimin Azzet, (2016). *URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Amsyah Said & Andi Budimanjaya, (2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Adistya, A. B. (2019). Peningkatan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Pembelajaran IPA Kelas IV A SD N Margoyasan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6, 622-635
- Alfia kurnia, (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 2 Surakarta, *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, Volume 2 Nomor 8 2018 ISSN: 2089-6158.
- Ardi Wira Kusuma, (2018). Meningkatkan Kerja sama Siswa dengan Metode Jigsaw Dalam Bimbingan Klasikal, *Jurnal KONSELOR*, volume 7 No: 1.
- Ankunto, S, (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Ankunto, (2008). *Prosedur tindakan kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bekti Wulandari, Fatchul Arifin, Dessy Irmawati, (2015). Peningkatan Kemampuan Kerja sama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational education (ELINVO)*, Volume 1, No.1.
- B Erdiansyah Putra, (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Questions Student Have (QSH) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP”, *Pedagogos: Jurnal Pendidikan: Volume 4. No. 2.*
- Elizabeth B. Hurlock, (2015). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, edisi kelima.
- Hamruni, (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Investedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hsyam Zaini, (2008). *Strategi pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

<http://www.referensimakalah.com/2013/01/Model-Belajar-Aktif-Tipe-Question-Student-Have-QSH.html.m=1> diunduh pada 15 mei 2023

Iwan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih, (2016). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Isjoni, (2010). *Pembelajaran Kooperatif MENINGKATKAN KECERDASAN KOMUNIKASI ANTARA SISWA*. Bandung: ALFABETA.

Jasmine Tampubolon, (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 068003 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022; Universitas Quality; ISSN :2830-361X, Volume 1, Mei; Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH).

Jeni Sumirat, (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Kemampuan kerja sama Siswa Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. I.

Johannes, L. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2012/2013*. (UNIMED: Medan).

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 16 Mei 2023. <https://kbbi.web.id/didik>

Khoir, A, (2008). Kesulitan belajar sains: Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sains Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Jatimulya Kabupaten Bekasi. [versi elektronik]. *Turats*. 4. 1-21.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Lckona, (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung jawab*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

M Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Miftahul Huda, (2011). *Cooperativie Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

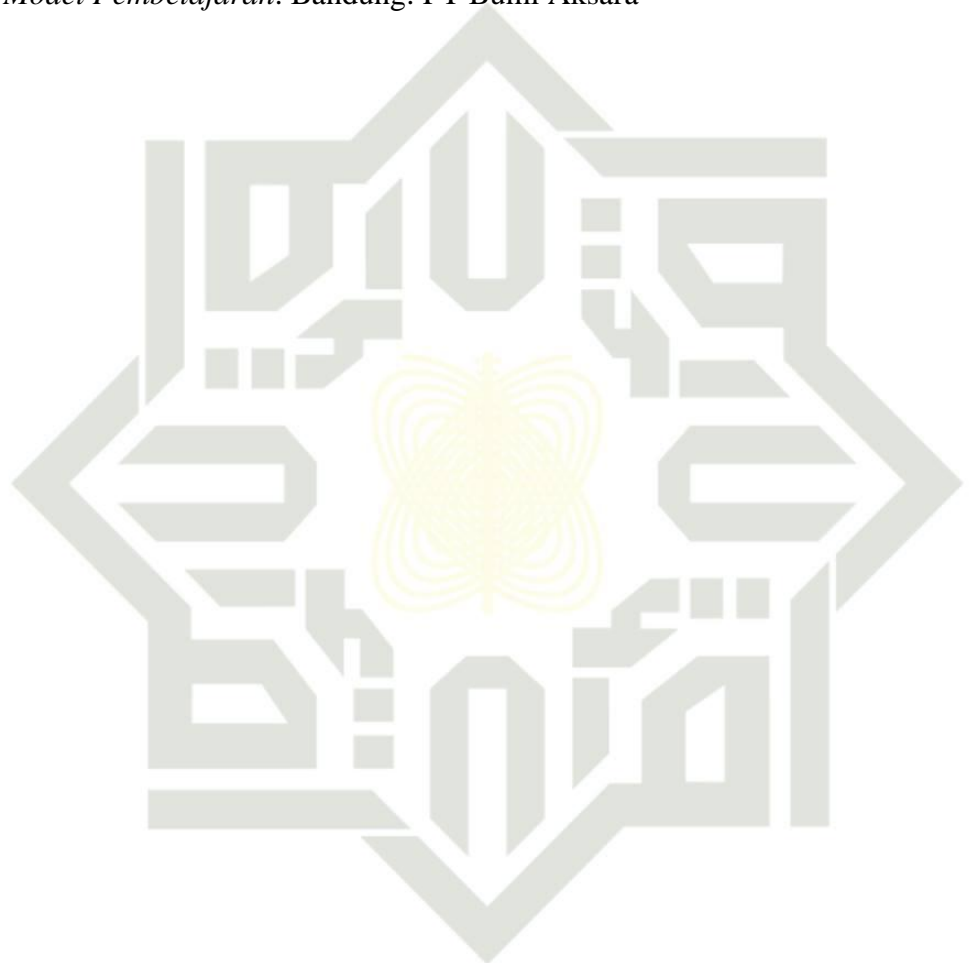
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hana Syaodih Sukmadinata, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini & Dewa Ayu Eka Agustini. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Malim Purwanto, (2015). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhaswinda, (2021). Penerapan Metode *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa; *Journal of Primary Education*, Vol. 4, No. 1.
- Nurul Zuriah, (2002). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Rahmah Suryani, Ahmad Harjono, & M. Rofii Rifai, (2016). Penerapan Metode *Question Student Have (QSH)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN 1 Perampuan Tahun Ajaran 2015/2016, *JURNAL SKRIPSI*, Mataram: UNIVERSITAS MATARAM.
- Nursetiawati, (2014). Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* untuk meningkatkan kerja sama siswa sekolah dasar. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Bandung.
- Pupu Fadhilah, Sandi Budi Iriawan, Arie Rakhmat Riyadi, (2019). Penerapan Model *Treasure Hunt* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V SD, *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, JPGSD*, Volume.4 No.II, Agustus.
- Qonita rahmi, (2006). Analisis Keterampilan bertanya siswa pada konsep gerak dengan strategi pembelajaran *question student have*”, Skripsi: Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah.
- Rasyidin, dkk, (2014), *Landasan Pendidikan*. Bandung: Sub Koordinator MKDP Landasan Pendidikan Jurusan Pedagogik FIP UPI.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rima Lestari, (2020). Strategi Scramble dapat Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rohaenitasari, W. (2013). Peningkatan kerja sama siswa SMA dalam model pembelajaran *learning cycle* pada materi stokiometri. Skripsi. Pendidikan Matematika UPI Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusman, (2010). *MODEL MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, (2015). *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sherman, & Melvin L, (2005). *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa cendekia.
- Shi Gadih, (2021). Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kerja Sama dan Prestasi Siswa, *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2).
- Sudjana, N., (2013). *Cara belajar siswa aktif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata & Nana Syaodih, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A, (2012). *Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryono dan Hariyanto, (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. B, (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umi Machmudah & Abdul Wahab Risyidi, (2008). *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press.
- Undang-Undang RI, (2007). Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen, Jakarta: Visimedia.
- Wan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih, (2016). *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winarni dan Endang Widi, (2009). *Mengajar IPA Secara Bermakna*. Bengkulu: UNIB Press.
- Yeni Fitria, (2017). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Question Student Have (Qsh) Pada Siswa Kelas VIII. Smp N 1 Sasak Ranah Pasisie”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 02, No.1

- Yudha M Saputra & Rudyanto, (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk*. Jakarta: DepDiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.
- Zainal Arifin, (2013). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, teknik, prosedur)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, (2006). *Model Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE QUESTION
STUDENTS HAVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA
SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA DI KELAS V SDIT
INSAN MADANI PEKANBARU

Hari / Tanggal :Senin, 10 Juli 2023

Waktu : 12.00 WIB s/d selesai

Tempat :SDIT INSAN MADANI Pekanbaru

Narasumber :Suci Mila Susanti, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

No.	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana pengamatan Ibu mengenai kegiatan pembelajaran IPA di kelas?
2.	Bagaimana cara Ibu mengajarkan pembelajaran IPA?
3.	Apakah Ibu memandang penting perlunya kemampuan kerja sama siswa?
4.	Metode apa yang Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?
5.	Apa saja tahapan-tahapan yang Ibu lakukan dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?
6.	Menurut pendapat Ibu, faktor-faktor apa saja dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?
7.	Untuk menarik perhatian siswa, apa yang Ibu lakukan agar siswa aktif sehingga kemampuan kerja sama dapat meningkat?
8.	Bentuk penilaian apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?
9.	Berdasarkan pengalaman Ibu, hambatan apa yang sering muncul dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?
10.	Bagaimana cara Ibu mengatasi hambatan tersebut?
11.	Apakah Ibu pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>kooperatif tipe question students have</i> dalam pembelajaran IPA?
12.	Apa harapan Ibu terhadap pembelajaran IPA?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
QUESTION STUDENTS HAVE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN
IPA DI KELAS V SDIT INSAN MADANI PEKANBARU

Hari / Tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Waktu : 12.00 WIB s/d selesai

Tempat : SDIT INSAN MADANI Pekanbaru

Narasumber : Suci Mila Susanti, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas IV

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pengamatan Ibu mengenai kegiatan pembelajaran IPA di kelas?	Dalam pengamatan saya, di pembelajaran IPA sebagian besar siswa senang memahami materi tersebut, hanya saja bagi siswa yang sulit dalam memahami makna kata pada pembelajaran IPA akan merasa kesulitan dalam mengerjakan soal.
2.	Bagaimana cara Ibu mengajarkan pembelajaran IPA?	Dengan cara menjelaskan materinya terlebih dahulu, kemudian siswa diberi contoh soal, lalu siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan.
3.	Apakah Ibu memandang penting perlunya kemampuan kerja sama siswa?	Kerjasama pada siswa penting sekali karena dapat menumbuhkan solidaritas, kepercayaan diri dalam belajar, dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar serta akan lebih baik bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.



4.	Metode apa yang Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?	Metode yang sederhana saja tapi dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti metode tanya jawab, diskusi, penugasan.
5.	Apa saja tahapan-tahapan yang Ibu lakukan dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?	<p>Pertama dengan ceramah yang menyangkut materi pelajaran.</p> <p>kedua sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa disuruh membaca sekilas tentang materi pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya dibahas bersama dan diadakan tanya jawab mengenai materi yang telah mereka baca dan dihubungkan dengan pengalaman belajar siswa.</p> <p>ketiga pada akhir kegiatan pembelajaran siswa dengan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Dalam kegiatan tersebut siswa dulu yang menyimpulkan, guru hanya meluruskan pemahaman siswa. Secara bersama-sama pula mengadakan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.</p>
6.	Menurut pendapat Ibu, faktor-faktor apa saja dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?	<p>Faktor-faktor yang dapat mengembangkan kerjasama pada siswa yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas, buku, alat peraga - Perencanaan Pembelajaran - Cara/teknik dalam kegiatan pembelajaran



7	Untuk menarik perhatian siswa,apa yang Ibu lakukan agar siswa aktif sehingga kemampuan kerja sama dapat meningkat?	Dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa aktif dan kemampuan kerjasama dapat meningkat yaitu dengan cara melakukan banyak kegiatan praktik. Praktik langsung ataaau membuat proyek-proyek tertentu merupakan salah satu contoh pembelajaran aktif. Saat siswa hanya mendengar guru menyampaikan materi dengan metode ceramah saja, siswa akan merasa bosan atau bahkan mengantuk. Jika melakukan praktik langsung, siswa dituntut untuk selalu aktif dalam bertanya, aktif dalam menemukan berbagai macam sumber atau referensi supaya praktik yang mereka lakukan berhasil. Cara belajar aktif lainnya yang dapat Guru terapkan adalah dengan berdiskusi kelompok. Di dalam kelompok, Guru dapat membuat aturan-aturan yang mengharuskan semua anggotanya aktif dalam diskusi. Tidak ada yang mendominasi dan tidak ada yang hanya pasif mendengarkan saja. Tunjuk ketua kelompok yang mampu menghidupkan diskusi dan mengontrol anggotanya sehingga diskusi dapat berjalan dengan kondusif. Diskusi memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran. Selain dapat meningkatkan keaktifan siswa, diskusi akan melatih siswa dalam
---	--	---



		kerjasama dan juga membangun rasa percaya diri.
8	Bentuk penilaian apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?	Bentuk penilaian yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama yaitu, lisan dan tulisan. Dalam penilaian tulisan berbentuk uraian yang meminta pendapat siswa.
9.	Berdasarkan pengalaman Ibu, hambatan apa yang sering muncul dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa?	Hambatan yang muncul dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang kurang semangat belajar bisa mempengaruhi yang lainnya, misalnya siswa tersebut bermain ataupun mengganggu ketika temannya sedang belajar. - Kurang rajin walaupun siswa tersebut mempunyai kemampuan yang sama dengan yang lainnya, dan sarana yang mendukung tapi kalau kurang rajin bisa menjadi penghambat dalam berpikir kritis.
10.	Bagaimana cara Ibu mengatasi hambatan tersebut?	Dengan cara mengubah metode pembelajaran menjadi lebih menarik. Ketika siswa mulai merasa jenuh biasanya dilakukan <i>ice breaking</i> seperti bermain game atau menyanyikan lagu sehingga harapannya siswa bisa kembali konsentrasi dan dapat memahami materi.
11.	Apakah Ibu pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>kooperatif tipe question students have</i> dalam pembelajaran IPA?	Tidak pernah



12.	Apa harapan Ibu terhadap pembelajaran IPA?	IPA salah satu pembelajaran yang sangat dekat dan melekat dengan diri kita dan lingkungan sekitar. Dengan belajar IPA diharapkan siswa dapat lebih paham dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.
-----	--	---

SILABUS

108

Nama sekolah : SD IT
 Kelas/Semester : VI
 Muatan pelajaran : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menjelaskan alat praga dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menganalisis alat gerak hewan.</p> <p>3.1.2 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan.</p> <p>3.1.3 menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>3.1.4 Menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan.</p> <p>4.1.3 Menggambarakan kembali alat gerak hewan.</p> <p>4.1.2 Mengetahui bentuk alat gerak dan fungsinya pada hewan dari sebuah model sederhana.</p> <p>4.1.3 Membuat model sederhana alat gerak hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>4.1.4 Membuat model</p>	<p>• Alat gerak hewan</p> <p>• Alat gerak hewan dan fungsinya</p> <p>• Hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata</p> <p>• Alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan.</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerjasama 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa

Lampiran 3



	sederhana alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan.				
--	---	--	--	--	--

Pekanbaru, 18 Oktober 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Wali Kelas V

Syaifhendhi, S. hi



Suci Mila Susanti S. Pd

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDIT Insan Madani Pekanbaru
 Mata Pelajaran/Tema : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Satu)
 Materi Pokok : Organ Gerak Hewan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menganalisis alat gerak hewan
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan.	4.1.1 Menggambarkan kembali alat gerak hewan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

3.1.1.1 Peserta didik dapat menganalisis alat gerak hewan

4.1.1.1 Peserta didik dapat menggambarkan kembali alat gerak hewan

D. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Question Students Have*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

E. Media Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

F. Sumber Belajar

- Buku Siswa IPA Kelas V Revisi 2017
- Buku Petunjuk Guru IPA.Kelas V Revisi 2017
- Modul/bahan ajar
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<p>10 Menit</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan. 2. Guru menyampaikan materi. 3. Guru membagikan potongan - potongan kartu kosong kepada setiap peserta didik 4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait alat gerak hewan yang sedang dipelajari pada selembar kartu. 5. Guru meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas. 6. Guru mengembalikan kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing kelompok memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas. 7. Setiap kelompok diberi LKPD untuk didiskusikan. 8. Guru menunjuk kelompok untuk membacakan jawaban hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok 10. Guru memberi penguatan atas jawaban yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok. 	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Guru melakukan penilaian. 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi keliling bangun datar persegi yang telah dipelajari. 4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	<p>10 Menit</p>

H. Penilaian

a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Test tertulis

c. Bentuk Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan :

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Salah satu ciri makhluk hidup adalah seperti di bawah ini, <i>kecuali</i> ... A. Bergerak B. Bernapas C. Butuh makan D. Butuh bensin	Jawaban : D. Butuh bensin	25
2.	Organ gerak adalah ... A. Bagian tubuh makhluk hidup yang tidak dapat	Jawaban : C. Bagian tubuh makhluk hidup yang bisa bergerak	25

	bergerak. B. Bagian tubuh makhluk hidup yang ditumbuhi bulu. C. Bagian tubuh makhluk hidup yang bisa bergerak. D. Bagian tubuh makhluk hidup yang digunakan untuk mencerna makanan.		
3.	Makhluk hidup akan bergerak apabila ada yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya. A. Hambatan B. Rangsangan C. Gangguan D. Ancaman	Jawaban : B. Rangsangan	25
4.	Makhluk hidup dalam beraktivitas melakukan gerakan. Bergerak dapat diartikan sebagai..... sebagian atau seluruh bagian tubuh. A. Berubah bentuk B. Berubah tingkah laku C. berpindah tempat atau posisi D. Berubah warna	Jawaban : C. Berpindah tempat atau posisi	25
Jumlah Skor Maksimal			100

Catatan : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

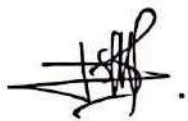
Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:

A	= 80-100
B	= 70-79
C	= 60-69
D	= <60

Pekanbaru, 18 Oktober 2023

Mengetahui,

Wali kelas



Suci Mila Susanti, S.Pd

Kepala Sekolah



Dedy Syafhendri, S.hi

Peneliti



Maisyaroh



Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDIT Insan Madani Pekanbaru
 Mata Pelajaran/Tema : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Satu)
 Materi Pokok : Organ Gerak Hewan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan.	4.1.3 Membuat model sederhana alat gerak hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

3.1.3.1 Peserta didik dapat menyebutkan alat gerak hewan yang termasuk hewan vertebrata

3.1.3.2 Peserta didik dapat menyebutkan alat gerak hewan yang termasuk hewan arvebrata

4.1.3.1 Peserta didik dapat membuat model sederhana alat gerak hewan yang termasuk hewan vertebrata

4.1.3.2 Peserta didik dapat membuat model sederhana alat gerak hewan yang termasuk hewan arvebrata

D. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Question Students Have*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

E. Media Pembelajaran

Gambar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

F. Sumber Belajar

- Buku Siswa IPA Kelas V Revisi 2017
- Buku Petunjuk Guru IPA Kelas V Revisi 2017
- Modul/bahan ajar,
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelumbelajar.	10 Menit

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan. 2. Guru menyampaikan materi. 3. Guru membagikan potongan - potongan kartu kosong kepada setiap peserta didik. 4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait alat gerak hewan yang sedang dipelajari pada selembar kartu. 5. Guru meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas. 6. Guru mengembalikan kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing kelompok memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas. 7. Setiap kelompok diberi LKPD untuk didiskusikan. 8. Guru menunjuk kelompok untuk membacakan jawaban hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok 10. Guru memberi penguatan atas jawaban yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok. 	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Guru melakukan penilaian. 	<p>10 Menit</p>



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi keliling bangun datar persegi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</p>	
--	---	--

H. Penilaian

- a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap : Observasi
 - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
 - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan :

- a. Disiplin
 - 4 (Sangat Baik) = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - 3 (Baik) = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran

dengan baik.

- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Hewan yang memiliki tulang belakang secara sempurna disebut a.vertebrata b.invertebrata c.berkaki empat d.yang bergerak dengan otot perut	Jawaban: A.vertebrata	25
2.	Hewan yang tidak memiliki struktur tulang disebut a.vertebrata b.invertebrata c.berkaki empat d.yang bergerak dengan otot perut	Jawaban: B.invertebrata	25
3.	Berikut ini yang merupakan contoh hewan vertebrata adalah... A. Laba-laba, kupu-kupu, dan	Jawaban: C	25

	sapi B. Sapi, kambing, dan lebah C. Kelinci, tikus, dan ular D. Kambing, kura-kura, dan kupu-kupu		
4.	Berdasarkan tulang belakangnya, hewan reptil termasuk hewan... A. Vertebrata B. Invertebrata C. Tidak bertulang belakang D. Berjalan menggunakan perut	Jawaban: A	25
Jumlah Skor Maksimal			100

Catatan : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:

- A = 80-100
- B = 70-79
- C = 60-69
- D = <60

Pekanbaru, 23 Oktober 2023

Mengetahui,

Wali kelas



Suci Mila Susanti, S.Pd

Kepala Sekolah



Dedy Syaahendri, S.Hi

Peneliti



Maisyaroh

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN 3 SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDIT Insan Madani Pekanbaru
 Mata Pelajaran/Tema : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Satu)
 Materi Pokok : Organ Gerak Hewan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.2 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan.	4.1.2 Mengetahui bentuk alat gerak dan fungsinya pada hewan dari sebuah model sederhana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.2.1 Peserta didik dapat menghafal alat gerak pada hewan
- 3.1.2.2 Peserta didik dapat menghafal fungsi alat gerak pada hewan
- 4.1.2.1 Peserta didik dapat mengetahui bentuk alat gerak hewan dari sebuah model
- 4.1.2.2 Peserta didik dapat mengetahui fungsi alat gerak hewan dari sebuah model

D. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Question Students Have*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

E. Media Pembelajaran

Gambar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

F. Sumber Belajar

- Buku Siswa IPA Kelas V Revisi 2017
- Buku Petunjuk Guru IPA Kelas V Revisi 2017
- Modul/bahan ajar,
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelumbelajar. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan. 2. Guru menyampaikan materi. 3. Guru membagikan potongan - potongan kartu kosong kepada setiap peserta didik. 4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait alat gerak hewan yang sedang dipelajari pada selembar kartu. 5. Guru meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas. 6. Guru mengembalikan kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing kelompok memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas. 7. Setiap kelompok diberi LKPD untuk didiskusikan. 8. Guru menunjuk kelompok untuk membacakan jawaban hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok 	50 menit



5													
Dst													

Keterangan :

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman

sebaya

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah a. Katak dan sapi b. Burung dan ayam c. tikus dan kucing d. Kanguru dan kodok	Jawaban : D	25
2.	Dibawah ini adalah hewan – hewan yang bergerak dengan cara terbang, adalah a. Elang b. Tikus c. Semut merah d. Kuda	Jawaban : A	25
3.	Hewan yang bergerak melata contohnya a. Buaya b. Kambing c. Kera d. Kutilang	Jawaban : A	25
4.	Hewan yang bergerak dengan cara berenang adalah a. Kupu – kupu b. Kucing c. Ayam d. Lele	Jawaban : D	25
Jumlah Skor Maksimal			100

Catatan : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:



- A = 80-100
- B = 70-79
- C = 60-69
- D = <60

Pekanbaru, 24 Oktober 2023

Mengetahui,

Wali kelas

Suci Mila Susanti, S.Pd

Kepala Sekolah

Hedyafhenri, S.Hi

Peneliti

Maisyaroh

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN 4 SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDIT Insan Madani Pekanbaru
 Mata Pelajaran/Tema : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/ Semester : V (Lima) / I (Satu)
 Materi Pokok : Organ Gerak Hewan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.4 Menentukan alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan.	4.1.4 Membuat model sederhana alat gerak aktif dan pasif pada alat gerak hewan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

3.1.4.1 Peserta didik dapat menentukan alat gerak aktif pada alat gerak hewan

3.1.4.2 Peserta didik dapat menentukan alat gerak pasif pada alat gerak hewan

4.1.4.1 Peserta didik dapat membuat model sederhana alat gerak aktif pada alat gerak hewan

4.1.4.2 Peserta didik dapat membuat model sederhana alat gerak pasif pada alat gerak hewan

D. Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Question Students Have*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

E. Media Pembelajaran

Gambar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

F. Sumber Belajar

- Buku Siswa IPA Kelas V Revisi 2017
- Buku Petunjuk Guru IPA Kelas V Revisi 2017
- Modul/bahan ajar,
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 	10 Menit



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan. 2. Guru menyampaikan materi. 3. Guru membagikan potongan - potongan kartu kosong kepada setiap peserta didik. 4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait alat gerak hewan yang sedang dipelajari pada selembar kartu. 5. Guru meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas. 6. Guru mengembalikan kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing kelompok memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas. 7. Setiap kelompok diberi LKPD untuk didiskusikan. 8. Guru menunjuk kelompok untuk membacakan jawaban hasil diskusinya di depan kelas. 9. Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok 10. Guru memberi penguatan atas jawaban yang telah disampaikan oleh masing-masing kelompok. 	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. 2. Guru melakukan penilaian. 3. Siswa diingatkan untuk mengulang materi keliling bangun datar persegi yang telah dipelajari. 4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam. 	<p>10 Menit</p>



H. Penilaian

- a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap : Observasi
 - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
 - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Keterangan :

a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan



- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Alat gerak dibedakan menjadi dua yaitu alat gerak pasif dan alat gerak aktif. Alat gerak pasif contohnya adalah.... a.otot b.tulang c.kulit d.tangan atau kaki	Jawaban: b.tulang	
2.	Kerjasama antara alat gerak pasif dan alat gerak aktif membentuk suatu sistem gerak yang disebut..... a alat gerak b benda bergerak c mekanisme gerak d sistem gerak	Jawaban: d. Sistem gerak	
3.	Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang.... a. dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya b. memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak c. memiliki sendi penghubung antar tulang d. tidak dapat bergerak dengan	Jawaban: d.tidak dapat bergerak dengan sendirinya	

	sendirinya		
4.	Alat gerak aktif berupa ... a. kulit b. otot c. sendi d. tulang	Jawaban b.otot	
Jumlah Skor Maksimal			100

Catatan : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:

- A = 80-100
- B = 70-79
- C = 60-69
- D = <60

Pekanbaru, 25 Oktober 2023

Mengetahui,

Wali kelas



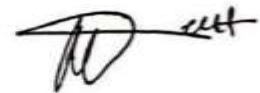
Suci Mila Susanti, S.Pd

Kepala Sekolah



Syahendri, S.hi

Peneliti



Maisyaroh

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masalah.



**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE QUESTION STUDENTS HAVE**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	KETERANGAN SKOR				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran.	Apabila Guru mampu menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas	Apabila Guru mampu menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran dengan jelas	Apabila Guru mampu menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran dengan cukup jelas	Apabila Guru mampu menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran dengan kurang jelas	
2	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang dipertukan.	Apabila Guru mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang dipertukan dengan sempurna.	Apabila Guru mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang dipertukan dengan cukup sempurna.	Apabila Guru mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang dipertukan dengan cukup sempurna.	Apabila Guru mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan peralatan yang dipertukan dengan kurang sempurna.	
3	Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu.	Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu dengan sangat jelas	Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu dengan jelas	Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu dengan cukup jelas.	Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu dengan kurang jelas	

Lampiran 6

Hak

1. D

a

b

2. D



4	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selebar kartu.	Apabila siswa mampu membagi beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selebar kartu dengan sangat tertib	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selebar kartu dengan tertib	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selebar kartu. dengan kurang tertiba
5	Guru meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.	Guru meminta anggota kelompok dengan sangat jelas untuk memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas	Guru meminta anggota kelompok dengan jelas untuk memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.	Guru meminta anggota kelompok dengan kurang jelas memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.
6	Ketika kartu pada pemilikinya, guru meminta masing-masing	Ketika kartu kembali pada pemilikinya, guru meminta dengan sangat jelas agar masing-masing	Ketika kartu kembali pada pemilikinya, guru meminta dengan jelas agar masing-masing memeriksa	Ketika kartu pada pemilikinya, guru meminta dengan kurang jelas agar masing-masing memeriksa pertanyaan yang mendapat

	memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikannya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikannya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikannya pertanyaan kelompok akan disampaikan di depan kelas.	masing-masing memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikannya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	ceklis terbanyak, dan menjadikannya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.
7	Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.	Apabila Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran dengan sangat sempurna	Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran dengan sempurna	Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran dengan cukup sempurna	Guru memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran dengan kurang sempurna

	tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.	pada pertanyaan yang dianggap berkualitas dengan sangat antusias	memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas dengan antusias	memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas dengan cukup antusias	tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas dengan kurang antusias
6	Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas dengan sangat bersungguh-	Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di	Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di	Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di kelas dengan kurang

	dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selemba kartu.	bergabung dengan tertib dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selemba kartu dengan sangat bersungguh-sungguh.	bergabung dengan tertib dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selemba kartu dengan bersungguh-sungguh.	bergabung dengan cukup tertib dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selemba kartu dengan cukup bersungguh-sungguh.	bergabung dengan kurang tertib dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selemba kartu dengan kurang bersungguh-sungguh.
5	Siswa memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan	Apabila siswa memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis	Siswa memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta	Siswa memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta	Siswa memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan

Ha

1.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	<i>students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.
3	Siswa mengikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas.	Apabila siswa mengikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas dengan sangat bersungguh-sungguh	Siswa mengikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas dengan bersungguh-sungguh	Siswa mengikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas dengan cukup bersungguh-sungguh	Siswa mengikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas dengan kurang bersungguh-sungguh
4	Siswa bergabung	Apabila siswa	Apabila siswa	Apabila siswa	Apabila siswa

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *QUESTION STUDENTS HAVE***

NO	Aktivitas Yang Diamati	Keterangan Skor				
		4	3	2	1	
1	Siswa menyimak penjelasan guru terkait rumusan tujuan pembelajaran.	Apabila siswa menyimak penjelasan guru terkait rumusan tujuan pembelajaran dengan sangat antusias	Apabila siswa menyimak penjelasan guru dengan antusias	Apabila siswa menyimak penjelasan guru dengan cukup antusias	Apabila siswa menyimak penjelasan guru dengan kurang antusias	
2	Siswa menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba	Apabila siswa menyimak penjelasan guru dengan sangat antusias terkait langkah pembelajaran <i>question students have</i>	Apabila siswa menyimak penjelasan guru dengan antusias terkait langkah pembelajaran	Apabila siswa menyimak penjelasan guru dengan cukup antusias terkait langkah-langkah	Apabila siswa menyimak penjelasan guru dengan kurang antusias terkait pembelajaran <i>question</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA
PADA PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *QUESTION STUDENTS HAVE***

NO	AKTIVITAS INDIKATOR	KETERANGAN SKOR			
		4	3	2	1
1	Mampu berkomunikasi	-Menggunakan kesempatan dalam bertanya -Menggunakan kesempatan dalam memberikan pendapat -Terlibat aktif dalam presentasi -Meberikan informasi yang jelas	Dari 4 aktivitas siswa hanya 3 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas siswa hanya 2 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas siswa hanya 1 aktivitas yang muncul
2	Berkontribusi dalam kelompok.	- B berada dalam kelompok - Mengambil giliran dan berbagi tugas - Mendorong partisipasi - Ikut menyelesaikan tugas	Dari 4 aktivitas siswa hanya 3 aktivitas yang muncul.	Dari 4 aktivitas siswa hanya 2 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas siswa hanya 1 aktivitas yang muncul
3	Mampu menghormati pendapat individu	-Memberikan kesempatan kepada teman untuk berbicara -Mendengarkan jika ada teman yang sedang menyampaikan pendapat -Menerima perbedaan pendapat -Tidak merendahkan pendapat orang lain	Dari 4 aktivitas siswa hanya 3 aktivitas yang muncul.	Dari 4 aktivitas siswa hanya 2 aktivitas yang muncul.	Dari 4 aktivitas siswa hanya 1 aktivitas yang muncul
4	Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan	- Pekerjaan diselesaikan dengan baik - Dapat menjawab pertanyaan yang	Dari 4 aktivitas siswa hanya 3 aktivitas yang muncul.	Dari 4 aktivitas siswa hanya 2 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas siswa hanya 1 aktivitas yang muncul



		<p>diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berani bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan - Tidak menghandalkan orang lain. 			
5	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan tugas tepat waktu - Apabila tertib dalam menyelesaikan tugas - Bersikap tenang - Apabila mampu disiplin atau mematuhi aturan dalam kelompok 	Dari 4 aktivitas siswa hanya 3 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas siswa hanya 2 aktivitas yang muncul	Dari 4 aktivitas siswa hanya 1 aktivitas yang muncul

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have*
Siklus. I.. Pertemuan. 1..

Petunjuk:

Isilah skor Indikator Aktivitas Guru dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No.	Indikator	Skor
1.	Menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran.	3
2.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	5
3.	Memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu.	3
4.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.	3
5.	Meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.	3
6.	Ketika kartu kembali pada pemilikinya, guru meminta masing-masing memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	3
7.	Memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.	3
Jumlah		21

Pekanbaru, 18 Oktober 2023
 Observer


 (... Vira. Noprianty ...)

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have*
Siklus. I . Pertemuan. 2 . .

Petunjuk:

Isilah skor Indikator Aktivitas Guru dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No.	Indikator	Skor
1.	Menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran.	4
2.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	4
3.	Memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu.	3
4.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.	3
5.	Meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.	4
6.	Ketika kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	3
7.	Memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.	3
Jumlah		

Pekanbaru, 23 Oktober2023
Observer


(... Vira. A. Soprianty ...)



Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have*
Siklus. II . . Pertemuan. 3 . .

Petunjuk:

Isilah skor Indikator Aktivitas Guru dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No.	Indikator	Skor
1.	Menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran.	4
2.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	4
3.	Memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu.	3
4.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.	4
5.	Meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.	4
6.	Ketika kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikannya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	4
7.	Memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.	3
Jumlah		26

Pekanbaru, 24 Oktober 2023
 Observer


 (. Vira Moprianty)

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Students Have*
Siklus . . II . Pertemuan . . 4.

Petunjuk:

Isilah skor Indikator Aktivitas Guru dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No.	Indikator	Skor
1.	Menjelaskan rumusan tujuan pembelajaran.	4
2.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>question students have</i> dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.	4
3.	Memulai pembelajaran dengan menjelaskan topik tertentu.	4
4.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta mereka menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.	4
5.	Meminta anggota kelompok memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.	4
6.	Ketika kartu kembali pada pemiliknya, guru meminta masing-masing memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.	4
7.	Memeriksa pertanyaan tiap-tiap kelompok dan memberikan penguatan serta evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.	3
Jumlah		27

Pekanbaru, 25 Oktober 2023
 Observer


 (. Vira Kloppeahy)



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari / tanggal : Rabu / 18

Pertemuan ke / siklus : 1 / I

Petunjuk:

Isilah Skor Indikator Aktivitas Siswa dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	3	2	2	3	2	18
2	Siswa 02	3	2	3	2	2	2	2	16
3	Siswa 03	3	3	3	3	2	2	2	18
4	Siswa 04	2	3	3	2	2	2	2	17
5	Siswa 05	3	3	2	2	2	2	2	16
6	Siswa 06	3	3	3	3	1	2	2	17
7	Siswa 07	3	3	2	3	2	3	2	18
8	Siswa 08	3	3	3	3	2	2	2	18
9	Siswa 09	3	3	3	2	2	2	2	17
10	Siswa 10	3	3	2	2	2	2	2	16
11	Siswa 11	3	2	2	2	1	2	2	14

Keterangan Aktivitas :

- Menyimak penjelasan guru terkait rumusan tujuan pembelajaran.
- Menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran *question students have* dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.
- Mennikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas.
- Bergabung dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.
- Memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.
- Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.
- Menyimak penjelasan dan penguatan guru terkait pertanyaan tiap-tiap kelompok, dan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.

Pekanbaru, 18 Oktober 2023
Observer

(Irna Zalishtiani)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari / tanggal : Senin / 25

Pertemuan ke / siklus : 2 / I

Petunjuk:

Isilah Skor Indikator Aktivitas Siswa dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	3	3	2	3	2	20
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	2	2	19
3	Siswa 03	4	3	3	3	2	2	2	19
4	Siswa 04	4	3	3	3	2	2	2	19
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	2	2	19
6	Siswa 06	4	3	3	3	3	3	2	21
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	3	2	21
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	2	3	20
9	Siswa 09	4	3	3	2	2	3	2	19
10	Siswa 10	4	3	3	2	2	2	2	18
11	Siswa 11	3	3	3	2	3	3	3	20

Keterangan Aktivitas :

- Menyimak penjelasan guru terkait rumusan tujuan pembelajaran.
- Menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran *question students have* dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.
- Mennikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas.
- Bergabung dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selembar kartu.
- Memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.
- Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.
- Menyimak penjelasan dan penguatan guru terkait pertanyaan tiap-tiap kelompok, dan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.

Pekanbaru, 23 Oktober 2023
Observer


(Irma Zalistiani)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari / tanggal : Selasa / 24

Pertemuan ke / siklus : 3 / II

Petunjuk:

Isilah Skor Indikator Aktivitas Siswa dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	3	4	4	3	26
2	Siswa 02	3	4	4	4	3	4	3	25
3	Siswa 03	3	4	4	4	4	4	3	26
4	Siswa 04	3	4	3	4	3	3	3	23
5	Siswa 05	4	3	4	3	3	3	3	23
6	Siswa 06	3	4	4	3	3	3	3	23
7	Siswa 07	4	3	3	4	3	4	4	25
8	Siswa 08	3	3	4	4	3	4	3	24
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	3	22
10	Siswa 10	4	4	3	4	3	3	3	24
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	3	23

Keterangan Aktivitas :

- Menyimak penjelasan guru terkait rumusan tujuan pembelajaran.
- Menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran *question students have* dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.
- Mennikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas.
- Bergabung dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selemba kartu.
- Memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.
- Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.
- Menyimak penjelasan dan penguatan guru terkait pertanyaan tiap-tiap kelompok, dan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023
Observer


 (Irma Zalistiani)



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari / tanggal : Rabu / 25

Pertemuan ke / siklus : 4 / II

Petunjuk:

Isilah Skor Indikator Aktivitas Siswa dengan angka 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang, berdasarkan pedoman yang ada

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	3	27
2	Siswa 02	4	4	4	4	3	4	3	26
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	4	3	27
4	Siswa 04	4	4	4	4	3	3	3	25
5	Siswa 05	4	4	3	3	3	3	3	23
6	Siswa 06	4	4	4	4	3	4	3	26
7	Siswa 07	4	4	3	4	3	4	4	26
8	Siswa 08	4	4	4	4	3	4	3	26
9	Siswa 09	4	3	4	4	3	3	3	24
10	Siswa 10	4	4	3	4	3	3	3	24
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	3	23

Keterangan Aktivitas :

- Menyimak penjelasan guru terkait rumusan tujuan pembelajaran.
- Menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran *question students have* dan melakukan uji coba menggunakan berbagai peralatan yang diperlukan.
- Mennikuti pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait topik yang dibahas.
- Bergabung dalam beberapa kelompok dan menulis beberapa pertanyaan terkait topik yang sedang dipelajari pada selemba kartu.
- Memutar kartu masing-masing searah jarum jam dan membaca setiap kartu sesuai putarannya, serta memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang dianggap berkualitas.
- Ketika kartunya telah kembali, siswa memeriksa pertanyaan yang mendapat ceklis terbanyak, dan menjadikanya pertanyaan kelompok yang akan disampaikan di depan kelas.
- Menyimak penjelasan dan penguatan guru terkait pertanyaan tiap-tiap kelompok, dan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran.

Pekanbaru, 25 Oktober 2023
Observer


(Inna Zalistiani)

Siklus.1... Pertemuan.1.

Berilah tanda (√) Pada Indikator Kemampuan Kerja Sama Berdasarkan Pedoman yang ada. Angka/Kategori: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerja Sama																				Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Siswa 01			√				√				√				√				√		15
2	Siswa 02			√				√				√				√				√		15
3	Siswa 03			√				√				√				√				√		14
4	Siswa 04			√				√				√				√				√		13
5	Siswa 05			√				√				√				√				√		13
6	Siswa 06			√				√				√				√				√		15
7	Siswa 07			√				√				√				√				√		12
8	Siswa 08			√				√				√				√				√		12
9	Siswa 09			√				√				√				√				√		15
10	Siswa 10			√				√				√				√				√		15
11	Siswa 11			√				√				√				√				√		15

Aspek yang diamati:

- A. komunikasi
- B. Kontribusi dalamkelompok
- C. Menghormati pendapat individu
- D. Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pekanbaru, 18 Oktober 2023
Observer



Suci Mila Susanti, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA

Siklus. I... Pertemuan. 7..

Berilah tanda (√) Pada Indikator Kemampuan Kerja Sama Berdasarkan Pedoman yang ada.
Angka/Kategori: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerja Sama																Skor				
		A				B				C				D					E			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Siswa 01			✓				✓				✓				✓				✓		15
2	Siswa 02			✓				✓				✓				✓				✓		15
3	Siswa 03				✓			✓				✓				✓				✓		16
4	Siswa 04			✓				✓				✓				✓				✓		14
5	Siswa 05			✓				✓				✓				✓				✓		15
6	Siswa 06				✓			✓				✓				✓				✓		16
7	Siswa 07			✓				✓				✓				✓				✓		15
8	Siswa 08			✓				✓				✓				✓				✓		12
9	Siswa 09			✓				✓				✓				✓				✓		15
10	Siswa 10			✓				✓				✓				✓				✓		15
11	Siswa 11			✓				✓				✓				✓				✓		16

Aspek yang diamati:

- A. komunikasi
- B. Kontribusi dalamkelompok
- C. Menghormati pendapat individu
- D. Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pekanbaru, 29 Oktober 2023
Observer



Suci Mila Susanti, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA

Siklus. II... Pertemuan. 3..

Berilah tanda (√) Pada Indikator Kemampuan Kerja Sama Berdasarkan Pedoman yang ada.
Angka/Kategori: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerja Sama																				Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Siswa 01			√				√				√				√					√	17
2	Siswa 02			√				√				√				√				√		17
3	Siswa 03			√				√				√				√					√	18
4	Siswa 04		√					√				√				√				√		15
5	Siswa 05			√				√				√				√				√		16
6	Siswa 06			√				√				√				√				√		17
7	Siswa 07		√					√				√				√				√		15
8	Siswa 08		√					√				√				√				√		14
9	Siswa 09		√					√				√				√				√		16
10	Siswa 10		√					√				√				√				√		16
11	Siswa 11		√					√				√				√				√		16

Aspek yang diamati:

- komunikasi
- Kontribusi dalam kelompok
- Menghormati pendapat individu
- Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan
- Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023
Observer

Suci Mila Susanti, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA

Siklus. II.. Pertemuan. 4..

Berilah tanda (✓) Pada Indikator Kemampuan Kerja Sama Berdasarkan Pedoman yang ada. Angka/Kategori: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, dan 1 kurang.

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerja Sama																				Skor
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Siswa 01			✓				✓				✓				✓					✓	17
2	Siswa 02			✓				✓				✓				✓					✓	20
3	Siswa 03			✓				✓				✓				✓					✓	20
4	Siswa 04		✓					✓				✓				✓					✓	15
5	Siswa 05			✓				✓				✓				✓					✓	16
6	Siswa 06			✓				✓				✓				✓					✓	17
7	Siswa 07			✓				✓				✓				✓					✓	16
8	Siswa 08			✓				✓				✓				✓					✓	19
9	Siswa 09			✓				✓				✓				✓					✓	17
10	Siswa 10			✓				✓				✓				✓					✓	10
11	Siswa 11		✓					✓				✓				✓					✓	16

Aspek yang diamati:

- A. komunikasi
- B. Kontribusi dalam kelompok
- C. Menghormati pendapat individu
- D. Bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan
- E. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pekanbaru, 25 Oktober 2023
Observer

Suci Mila Susanti, S.Pd.



Lampiran 8

Hak
1. C
2

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22489/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 14 Desember 2023 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementrian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Maisyaroh**
NIM : 11910823313
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V SDIT Insan Madani Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SDIT insan madani Pekan Baru Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Desember 2023 s.d 14 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



[Signature]
Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

ah.

Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Suran Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.